



UNIVERSITAS
SARI MULIA

PANDUAN AKADEMIK

2023

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS SARI MULIA



YAYASAN INDAH BANJARMASIN
UNIVERSITAS SARI MULIA
FAKULTAS KESEHATAN

SK MENRISTEKDIKTI NOMOR : 1166/KPT/I/2018

Jln. Pramuka No. 02 Banjarmasin Telp. (0511) 3268105, Fax. (0511) 3270134, Website : www.unism.ac.id

PERATURAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
NOMOR I TAHUN 2023

TENTANG

PANDUAN AKADEMIK
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS SARI MULIA

- Menimbang : a. Bahwa Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia merupakan pusat kegiatan ilmu pengetahuan, teknologi khususnya bidang ilmu kesehatan yang mengemban misi Tridharma Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menerbitkan Peraturan Rektor Universitas Sari Mulia Tentang Panduan Akademik di Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Tahun Akademik 2023/2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014
Nomor 16);

4. Peraturan Yayasan Indah Banjarmasin Nomor I
Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Sari Mulia;
5. Peraturan Rektor Universitas Sari Mulia Nomor 12
Tahun 2023 tentang Pedoman Akademik
Universitas Sari Mulia.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA TENTANG PANDUAN
AKADEMIK FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS
SARI MULIA TAHUN AKADEMIK 2023/2024.
- PERTAMA : Menetapkan Panduan Akademik Fakultas Kesehatan
Universitas Sari Mulia Tahun Akademik 2023/2024.
- KEDUA : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau
kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau
kembali.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 15 September 2023

Universitas Sari Mulia
Fakultas Kesehatan
Dekan,



apt. Noval, M.Farm
NIK : 1166042017095

SAMBUTAN DEKAN



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu waa ta'ala atas terbitnya Buku Panduan Akademik Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia pada Tahun Akademik 2023/2024 ini. Dengan Buku Panduan ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan pedoman bagi dosen dan mahasiswa tentang peraturan akademik Fakultas Kesehatan, sehingga dapat mempermudah untuk mengenal sistem dan alur studi yang harus ditempuh di Fakultas Kesehatan. Sejak berdiri pada tahun 2018, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia telah melakukan pemutakhiran kurikulum sebanyak 2 kali perubahan kurikulum yang dikenal sebagai kurikulum tahun 2019 dimana kurikulum ini disusun sesuai dengan kurikulum KPT Kemendikbud Ristek sebagai awal berdirinya Universitas dan pada tahun 2023 telah dilakukan pemutakhiran kurikulum setelah 4 tahun menjalankan kurikulum 2019 dan menyesuaikan dengan perubahan kebijakan serta *update* dunia pendidikan maka pemutakhiran kurikulum tahun 2023 berfokus pada kurikulum berbasis *outcome* dan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang juga telah diselaraskan dengan kurikulum dan ketentuan akademik yang berlaku dari masing-masing asosiasi pendidikan. Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia saat ini memiliki 3 (tiga) Jurusan: 1. Jurusan kebidanan, 2. Jurusan keperawatan dan 3. Jurusan farmasi, serta memiliki 8 (delapan) program studi dibawahnya yaitu : 1. Program Studi DIII Kebidanan 2. Program Studi S1 Kebidanan 3. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan 4. Program Studi S1 Keperawatan, 5. Program Studi Pendidikan Profesi Ners, 6. Program Studi S1 Farmasi, 7. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, 8. Program Studi DIV Promosi Kesehatan, dimana semua program studi telah terakreditasi oleh LAM PT Kes. Semoga Buku panduan akademik ini dapat digunakan sebagai panduan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan di program studi dibawah fakultas kesehatan Universitas Sari Mulia.

Dekan Fakultas Kesehatan



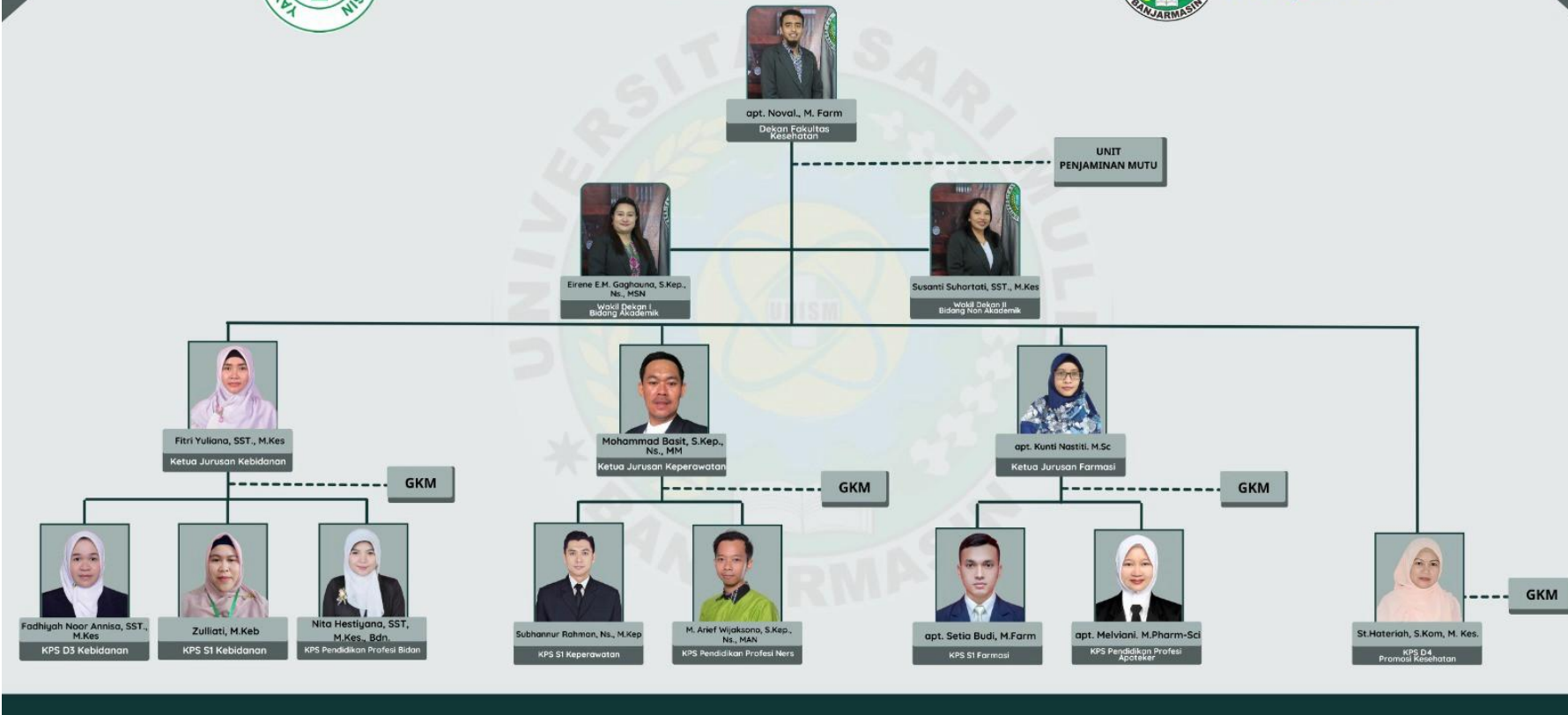
apt. Noval, M.Farm
NIK. 1166042017095



**STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
MASA BAKTI 2023-2028**



**FACULTY OF
HEALTH**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa buku panduan akademik Fakultas Kesehatan dapat diselesaikan.

Sebuah proses akademik tentunya memerlukan panduan yang akan mempermudah proses belajar mengajar. Panduan akademik yang disusun merupakan sebuah panduan bagi mahasiswa yang akan menjalani pendidikan khususnya dilingkungan Fakultas Kesehatan serta program studi sebagai pelaksana dari panduan akademik ini.

Saya menyampaikan terima kasih kepada Tim dari Jurusan dan Program Studi di Fakultas Kesehatan yang telah bekerja keras membantu dan memberikan masukan yang berharga sehingga memperkaya pengetahuan serta wawasan dari sebuah panduan akademik.

Banjarmasin, 15 September 2023
Dekan Fakultas Kesehatan



Apt. Noval, M.Farm
NIK. 1166042017095

VISI DAN MISI UNIVERSITAS SARI MULIA

Visi

Menjadi Universitas unggul dalam bidang kekayaan lokal untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berinovasi, dan berdaya saing di tingkat internasional tahun 2033

Misi

1. Menyeleggarakan pendidikan secara profesional, bermutu, dan berdaya saing.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas penelitian kekayaan lokal menuju internasional.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menjalin kemitraan untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dan luaran yang berdaya saing internasional

VISI DAN MISI FAKULTAS KESEHATAN

Visi

Menjadi Fakultas Kesehatan yang unggul dalam mengembangkan potensi kekayaan lokal dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan pelayanan dengan mengedepankan kolaborasi interprofesi sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter, berinovasi dan berdaya saing di tingkat internasional tahun 2033.

Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan secara profesional, bermutu, dan berdaya saing dengan mengedepankan kolaborasi interprofesi di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan potensi kekayaan lokal dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan pelayanan di bidang kesehatan melalui peningkatan kualitas penelitian dengan mengedepankan kolaborasi interprofesi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kolaborasi interprofesi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama tridharma perguruan tinggi di bidang kesehatan yang berkualitas dan relevan untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dan luaran di tingkat internasional.

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK	i
SAMBUTAN DEKAN	iii
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KESEHATAN	iv
KATA PENGANTAR	v
VISI DAN MISI UNIVERSITAS SARI MULIA	vi
VISI DAN MISI FAKULTAS KESEHATAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I KETENTUAN UMUM	1
A. Satuan Kredit Semester	1
B. Proses Pembelajaran	1
C. Lama Masa Studi	2
D. Beban Satuan Kredit Semester	3
E. Penilaian	5
F. Semester Antara	6
G. Kelulusan	6
H. Bimbingan Akademik	7
I. Rekognisi Prestasi di Bidang Karya Tulis Ilmiah atau Penelitian	7
J. Absensi Akademik	8
K. Matrikulasi	9
L. Pembimbing Tugas Akhir	9
BAB II ADMINISTRASI AKADEMIK	10
A. Registrasi Akademik	10
B. Cuti Akademik	10
BAB III JURUSAN FARMASI	11
A. Visi dan Misi	11
B. Deskripsi Program Studi	12
C. Profil Lulusan	13
D. Kurikulum	17
E. Evaluasi	24
F. Skripsi	26
BAB IV JURUSAN KEBIDANAN	27
A. Visi dan Misi	27

B. Deskripsi Program Studi	28
C. Profil Lulusan	29
D. Kurikulum.....	30
E. Evaluasi	38
F. Karya Tulis Ilmiah/Skripsi	39
BAB V JURUSAN KEPERAWATAN	41
A. Visi dan Misi	41
B. Deskripsi Program Studi	41
C. Profil Lulusan	42
D. Kurikulum.....	43
E. Evaluasi	54
F. Skripsi	57
BAB VI PROGRAM STUDI DIV PROMOSI KESEHATAN	58
A. Visi dan Misi	58
B. Deskripsi Program Studi	59
C. Profil Lulusan	59
D. Kurikulum.....	60
E. Evaluasi	66
F. Tugas Akhir	67
BAB VII PENUTUP	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketentuan IPS dengan jumlah SKS	3
Tabel 2. Peringkat nilai	5
Tabel 3. Predikat kelulusan program diploma, sarjana terapan, dan sarjana	6
Tabel 4. Predikat kelulusan program profesi.....	6
Tabel 5. Distribusi Mata Kuliah Prodi S1 Farmasi.....	17
Tabel 6. Distribusi Mata Kuliah Prasyarat	21
Tabel 7. Distribusi Mata Kuliah PSPPA.....	23
Tabel 8. Distribusi Mata Kuliah Prodi Diploma Tiga Kebidanan	30
Tabel 9. Distribusi Mata Kuliah Prodi Sarjana Kebidanan Kurikulum 2019.....	32
Tabel 10. Distribusi Mata Kuliah Prodi Sarjana Kebidanan Kurikulum 2023	34
Tabel 11. Distribusi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Bidan	37
Tabel 12. Distribusi Mata Kuliah Prodi Sarjana Keperawatan	43
Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Prodi Profesi Ners	46
Tabel 14. Distribusi Mata Kuliah Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan .	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur registrasi akademik mahasiswa baru	70
Lampiran 2. Alur registrasi ulang.....	71

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Satuan Kredit Semester

Satuan kredit semester (SKS) merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester. Satu SKS setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu semester dan setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS. Beban belajar mahasiswa bervariasi sangat bergantung pada bentuk pembelajarannya dan dijabarkan sebagai berikut :

1. Satu (1) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu (1) SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester dan
 - b. Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu (1) SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

B. Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode *Hybrid Learning* dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan (*daring/online*) dengan prosentase 30% dan luar jaringan (*luring*) 70% sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun oleh Dosen pengembang RPS, sedangkan untuk mata kuliah praktikum dilaksanakan secara 100% Luring.

Kegiatan pembelajaran baik secara tatap muka maupun didalam jaringan wajib mengikuti peraturan yang berlaku di Universitas Sari Mulia.

C. Lama Masa Studi

1. Program vokasi program Diploma Tiga (D3) memiliki beban pembelajaran paling sedikit 108 (seratus delapan) SKS dan dapat ditempuh dalam rentang waktu paling lama 5 tahun.
 - a) Mata kuliah wajib meliputi :
 - 1) Agama 2 SKS
 - 2) Pendidikan Kewarganegaraan 2 SKS
 - 3) Pancasila 2 SKS
 - 4) Bahasa Indonesia 2 SKS
 - 5) Pendidikan anti korupsi 2 SKS
 - 6) Kewirausahaan 2 SKS
 - b) Substansi kajian atau blok kompetensi pencari fakultas dengan 3 sks Pendidikan Kolaboratif Kesehatan (PKK) dan pencari universitas dengan 8 SKS yaitu ICC
 - c) Membuat laporan akhir kegiatan akademik/karya seni/ atau bentuk lain dalam rentang 2 - 4 SKS.
2. Program akademik pada program sarjana dan Program vokasi pada sarjana terapan, memiliki beban pembelajaran paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS dengan maksimal SKS adalah 160 dan ditempuh dalam rentang waktu paling lama 7 tahun.
 - a) Mata kuliah wajib meliputi :
 - 1) Agama 2 SKS
 - 2) Pendidikan Kewarganegaraan 2 SKS
 - 3) Pancasila 2 SKS
 - 4) Bahasa Indonesia 2 SKS
 - 5) Pendidikan anti korupsi
 - 6) kewirausahaan
 - b) Substansi kajian atau blok kompetensi pencari fakultas dengan 3 sks dalam mata kuliah Pendidikan Kolaborasi kesehatan (PKK) dan pencari universitas sebanyak 10 sks yaitu 6 sks ICC dan 4 sks terintegrasi dalam mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN)/Praktik Kerja Lapangan (PKL)

- c) Membuat laporan akhir kegiatan akademik/karya seni/ atau bentuk lain dalam rentang 4 - 6 SKS.
- d) Mahasiswa pada jenjang S1 mengumpulkan tugas akhir dan naskah publikasi ke LPPM sebagai syarat mengikuti Yudisium
- e) Mahasiswa pada jenjang S1 mengunggah LOA/ bukti publikasi ke LPPM sebagai syarat untuk mengikuti wisuda
- f) Mengunggah atau mengirim 1 (satu) artikel dari hasil penelitian skripsi/karya desain/seni/bentuk lain yang setara pada *e-journal* mahasiswa atau pada jurnal/ berkala ilmiah nasional.

3. Program Profesi

Program profesi memiliki beban pembelajaran paling sedikit 34 SKS dapat ditempuh paling lama 3 tahun bagi lulusan sebidang dari program sarjana atau yang setara. Sejumlah mata kuliah atau blok kompetensi wajib pilihan yang terintegrasi dan/atau kegiatan lain untuk membentuk keahlian spesifik. Beban pembelajaran profesi juga disesuaikan dengan regulasi yang dikembangkan oleh badan, lembaga atau asosiasi profesi terkait.

D. Beban Satuan Kredit Semester

Beban studi setiap semester :

- 1. Pada tahun akademik pertama mahasiswa baru program diploma tiga, sarjana terapan, dan sarjana diberikan beban studi maksimal adalah 20 SKS.
- 2. Pada semester selanjutnya beban studi yang boleh diambil mahasiswa ditetapkan berdasarkan kemampuan mahasiswa ditinjau dari indeks prestasi semester (IPS) yang dicapai pada semester sebelumnya.
- 3. Mahasiswa dapat mengambil sebanyak 21 - 24 SKS dengan syarat dalam dua semester terakhir memiliki $IPS \geq 3,01$ dan tidak pernah melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan etika akademik.

Tabel 1. Ketentuan SKS maksimal

IPS	SKS maksimal
> 3,00	24
2,75 – 3,00	20
< 2,75	18

4. Etika akademik yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Kehadiran selama proses pembelajaran di kelas, laboratorium sebanyak 75% dengan ketidakhadiran maksimal 25% dari akumulasi ijin pribadi, Sakit dan Alpha, dan kehadiran lahan praktik dengan prosentase 100%.
 - b. Disiplin dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik termasuk pada proses pembelajaran
 - c. Tidak pernah menerima Surat Peringatan pada semester sebelumnya.
 - d. Mengikuti semua kegiatan wajib kemahasiswaan yang dilaksanakan atau ditugaskan oleh Jurusan/Program Studi.
5. Proses Pembelajaran
 - a. Interaktif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik, menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
 - f. Tematik, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik

keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

- g. Efektif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. Kolaboratif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

E. Penilaian

1. Prinsip Penilaian

Prinsip Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif dan edukatif.

No	Prinsip Penilaian	Keterangan
1.	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu; a. Agar memperbaiki perencanaan dan cara belajar, dan b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2.	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3.	Objektif	Merupakan penilaian yang berdasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dari yang dinilai
4.	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan di pahami oleh mahasiswa.
5.	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat di akses oleh semua pemangku kepentingan

Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

Penilaian formatif bertujuan untuk: memantau perkembangan belajar mahasiswa; memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian formatif dan penilaian sumatif dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Mekanisme penilaian wajib disosialisasikan kepada mahasiswa oleh masing masing program studi.

Komponen penilaian merupakan akumulasi dari hasil Ujian Tengah emester (UTS), Kuis, Tugas, dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pembobotan dilakukan oleh dosen yang disepakati oleh mahasiswa melalui kontrak kuliah. Dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran dapat mengacu pada terminologi bentuk ujian, sebagai berikut:

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang diberikan di perguruan tinggi yang dilaksanakan pada pertengahan semester.
- b. Kuis adalah ujian lisan atau tertulis singkat berupa daftar pertanyaan sederhana yang diberikan kepada mahasiswa sebagai komponen tambahan atau pengkayaan.
- c. Tugas adalah kegiatan tambahan yang wajib dikerjakan mahasiswa dengan rentang waktu tertentu.
- d. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian yang diberikan oleh perguruan tinggi yang dilaksanakan pada akhir semester setelah perkuliahan berakhir.
- e. Hasil akhir penilaian hasil belajar merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
- f. Penilaian pembelajaran dapat ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap penyelesaian tugas, praktikum, ujian-ujian serta hal lain yang disepakati dalam kontrak belajar.
- g. Penilaian pembelajaran dilakukan melalui proses ujian yang meliputi Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Ujian Praktik Pengalaman Lapangan, Responsi Praktikum, Ujian Tugas Akhir/Pendadaran, atau Ujian Komprehensif.
- h. Proses ujian dapat dilakukan dalam bentuk ujian tulis, ujian lisan, atau ujian praktik sesuai dengan karakter mata kuliah
- i. Peserta ujian yang tidak hadir dengan alasan yang dapat diterima dapat mengikuti remedial dengan ketentuan yang berlaku.

- j. Mahasiswa yang mendapat nilai dibawah standar nilai lulus mata kuliah (C+) dapat melakukan remedial
- k. Ketentuan dan mekanisme pelaksanaan remedial :
 - 1. Remedial di selenggarakan sekali setiap akhir semester setelah nilai ujian akhir semester diumumkan oleh bidang evaluasi program studi
 - 2. Remedial diselenggarakan oleh Program Studi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
 - 3. Remedial merupakan ujian perbaikan untuk memenuhi capaian pembelajaran yang belum tercapai/lulus. Bagi mahasiswa yang telah mengikuti remedial dan belum memenuhi capaian pembelajaran maka mahasiswa wajib mengikuti pembelajaran mata kuliah tersebut pada periode berikutnya
 - 4. Mahasiswa peserta remedial merupakan mahasiswa yang terdaftar dan mengikuti semua proses penilaian pada semester berjalan
 - 5. Penentuan capaian pembelajaran mata kuliah atau sub capaian pembelajaran mata kuliah yang diujikan pada ujian remedial diserahkan pada dosen pengampu mata kuliah dengan persetujuan ketua program studi.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya. Teknik Penilaian terlihat pada tabel di bawah ini:

Penilaian	Tekhnik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. <i>Rubrik untuk penilaian proses dan / atau</i> 2. <i>Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil</i>
Keterampilan umum	<i>Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket</i>	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
<i>Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.</i>		

penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Instrumen penilaian pembelajaran meliputi penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

a. Rubrik

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu

b. Penilaian Menggunakan Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

3. Pengajuan Banding Nilai Mahasiswa

c. Pengajuan permohonan (Hari Ke 1)

1. Mahasiswa yang merasa keberatan atas nilai yang diperoleh dapat mengajukan banding nilai.
2. Pengajuan dilakukan **secara tertulis** dengan mengisi **Formulir Banding Nilai** yang tersedia di Program Studi atau melalui pesan singkat ke bidang evaluasi program studi.
3. Batas waktu pengajuan: maksimal **1 hari kerja** setelah nilai diumumkan secara resmi.
4. Dokumen yang harus dilampirkan:
 - a. KHS/Transkrip nilai sementara/Nilai
 - b. Bukti kehadiran kuliah/praktikum (jika relevan).
 - c. Bukti tugas/ujian/praktikum yang dinilai (jika ada).

d. Pemeriksaan administrasi (Hari ke 2)

1. Staf akademik/administrasi memeriksa kelengkapan dokumen.
2. Jika dokumen tidak lengkap, permohonan dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki.
3. Jika lengkap, formulir diteruskan ke **Ketua Program Studi**.

e. Verifikasi Program Studi (Hari ke 2)

1. Ketua Program Studi menelaah permohonan banding nilai.
2. Prodi memverifikasi dasar keberatan (misalnya ada perbedaan nilai yang diumumkan dengan nilai di LMS atau absen).
3. Ketua Prodi kemudian meneruskan ke **Dosen Pengampu Mata Kuliah** untuk klarifikasi.

f. Klarifikasi ke dosen pengampu (Hari ke 3)

1. Dosen pengampu mata kuliah diminta melakukan **pengecekan ulang** terhadap komponen penilaian:
 - a. Kehadiran
 - b. Tugas/kuis
 - c. Praktikum
 - d. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - e. Ujian Akhir Semester (UAS)
2. Dosen membuat laporan hasil verifikasi nilai ke Ketua Prodi.

g. Rapat Peninjauan Nilai (hari ke 4)

1. Jika terdapat perbedaan/kejanggalan, dilakukan rapat kecil yang melibatkan:
 - a. Dosen Pengampu
 - b. Ketua Program Studi
2. Hasil rapat diputuskan: **nilai tetap** atau **nilai direvisi**.

h. Penetapan Keputusan (Hari Ke 4)

1. Jika **nilai direvisi**, maka dosen pengampu mengajukan revisi nilai ke bagian akademik untuk diperbarui di sistem (SIKAD).
2. Jika **nilai tetap**, mahasiswa diberi penjelasan tertulis/lisan mengenai dasar keputusan tersebut.
3. Semua keputusan bersifat **final dan mengikat**.

i. Penyampaian Hasil (Hari Ke 5)

1. Hasil banding nilai diberitahukan secara tertulis kepada mahasiswa.
2. Arsip formulir dan hasil keputusan disimpan di Program Studi sebagai dokumentasi.

4. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa

a. Evaluasi studi setiap semester

1. Hasil evaluasi studi setiap semester diberikan dalam bentuk kartu hasil studi
2. Mahasiswa dapat memantau perkembangan studinya melalui SIAKAD yang dapat dilakukan secara online.
 - a. Kelulusan , masa studi normal dan batas waktu studi
 - b. Pendidikan program diploma di fakultas Kesehatan minimal 108-117 sks dengan kelulusan masa studi normal untuk mahasiswa murni 3 tahun dan masa studi maksimal 5 tahun.
 - c. Pendidikan program sarjana/sarjana terapan di Fakultas Kesehatan memiliki beban studi 144- 150 sks dengan kelulusan masa studi normal untuk mahasiswa murni 4 tahun dan masa studi maksimal 7 tahun.
 - d. Pendidikan program profesi di Fakultas Kesehatan memiliki beban studi 36-39 SKS dengan kelulusan masa studi normal untuk mahasiswa murni 1 tahun dan masa studi maksimal 2 tahun
 - e. Sedangkan masa studi untuk mahasiswa transfer sesuai dengan sisa studi dari total sks wajib tempuh dikurangi sks yang diakui, dengan minimal masa studi 1 tahun.
- a. Keberhasilan menyelesaikan studi

Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program diploma atau sarjana yang dinyatakan dalam yudisium kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

 1. Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan di dalam kurikulum program studi.
 2. Mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan seluruh studinya sesuai dengan persyaratan akademik dan non akademik yang telah ditetapkan , berhak di yudisium dan dinyatakan lulus melalui rapat senat fakultas dan keputusan rektor.
- b. Ketentuan nilai yang ada di fakultas kesehatan mengacu kepada peringkat penilaian yang ada di UNISM dengan ketentuan:
 - a. Jenjang Diploma dan Sarjana :

1. Nilai Batas Lulus Per Mata Kuliah yaitu **60** dengan Indeks Prestasi Semester Minimal **2.75 (C+)**

2. Nilai Indeks prestasi Kumulatif **3.00 (B-)** sebagai syarat kelulusan

b. Jenjang Profesi :

1. Nilai batas lulus per mata kuliah yaitu **72** dengan Indeks Prestasi Semester **3.25 (B)**

2. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif **3.25 (B)** sebagai syarat kelulusan

Tabel 2. Peringkat nilai

Nilai Absolut	Nilai Mutu	Angka Mutu
90 - 100	4.00	A
84 - 89	3.75	A -
78 - 83	3.50	B +
72 - 77	3.25	B
66 - 71	3.00	B -
60 - 65	2.75	C +
54 - 59	2.50	C
48 - 53	2.00	C -
41- 47	1.00	D
1 - 40	0.00	E
0	0.00	T

c. Hasil evaluasi belajar (nilai) mahasiswa akan dikelola oleh bidang evaluasi program studi berdasarkan nilai pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengkonfirmasi nilai yang didapatkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan program studi.

F. Semester Antara

Penyelenggaraan semester antara pada jeda waktu peralihan semester.

Pelaksanaan semester antara bertujuan :

1. Mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.
2. Memperbaiki prestasi mahasiswa.

Persyaratan pelaksanaan semester antara sebagai berikut :

- a. Diselenggarakan paling sedikit 8 minggu.
- b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 SKS.
- c. Matakuliah yang dipilih merupakan matakuliah yang pernah ditempuh.

- d. Jumlah tatap muka perkuliahan semester antara harus sama dengan perkuliahan semester reguler yaitu tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk ujian.
- e. Memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh fakultas/program studi.

G. Kelulusan

1. Mahasiswa wajib lulus dengan minimal IPK 3,00 pada jenjang diploma dan sarjana dan minimal IPK 3.25 pada jenjang profesi.
2. Predikat kelulusan program diploma dan sarjana dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3. Predikat kelulusan program diploma, sarjana terapan, dan sarjana

IPK	Predikat
3,51 – 4,00	Dengan Pujian/ <i>Cumlaude</i>
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan

3. Predikat kelulusan program profesi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. Predikat kelulusan program profesi

IPK	Predikat
3,76 – 4,00	Dengan Pujian/ <i>Cumlaude</i>
3,51 – 3,75	Sangat memuaskan
3,00 – 3,50	Memuaskan

4. Mahasiwa lulusan terbaik adalah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik serta tidak pernah melakukan pelanggaran sedang hingga berat selama masa Pendidikan.
5. Penghargaan diberikan kepada lulusan terbaik dan lulusan dengan predikat Dengan Pujian (*cumlaude*). Bentuk penghargaan yang diberikan yaitu piagam penghargaan kepada lulusan Terbaik dan penghargaan cumlaude kepada lulusan dengan predikat Dengan Pujian (*cumlaude*).

H. Bimbingan Akademik

Kegiatan bimbingan akademik merupakan interaksi dan komunikasi yang terjadi antara Dosen Pembimbing Akademik (PA) dengan Mahasiswa. Hal-hal

yang berkaitan tentang Bimbingan Akademik diatur secara khusus pada Panduan Bimbingan Akademik Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia.

I. Rekognisi Prestasi di Bidang Karya Tulis Ilmiah atau Penelitian

Rekognisi ini merupakan penghargaan atau pengakuan atas prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa di bidang Penelitian atau Karya Tulis Ilmiah. Mahasiswa tersebut akan diberi keringanan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan prestasi pada tingkat Provinsi, Nasional atau Internasional di bidang Karya Tulis Ilmiah atau penelitian. Prestasi yang dimaksud adalah:
 - a. Mendapatkan hibah Kementrian RI di bidang PKM Penelitian.
 - b. Juara 1 pada lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat Nasional dan Internasional.
 - c. Karya Tulis Ilmiah yang diajukan pada Pemilihan Mahasiswa Prestasi (Pilmapres) tingkat Nasional.
2. Karya Tulis Ilmiah yang dimenangkan harus sesuai kompetensi keilmuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan nilai A pada mata kuliah Metodologi Penelitian dengan tetap mengerjakan tanggung jawab mata kuliah Metodologi Penelitian tersebut.
4. Mahasiswa memiliki hak untuk menggunakan Karya Tulis Ilmiah atau Penelitian tersebut untuk dijadikan karya Tugas Akhir (Skripsi/KTI) dengan tetap melakukan proses bimbingan dan sidang Tugas Akhir sebagaimana mestinya.
5. Jika Karya Tulis Ilmiah yang dimenangkan merupakan hasil karya kelompok, maka Ketua Kelompok yang berhak mengambil nilai tersebut dan tetap mengikuti aturan seperti di atas.

J. Absensi Akademik

1. Terlambat Hadir
 - a. Batas keterlambatan mahasiswa adalah maksimal 15 menit, **kecuali** ada arahan dari dosen yang bersangkutan. Adapun
 - b. Bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit harus meminta ijin kepada dosen yang mengajar terlebih dahulu.
 - c. Status absensi perkuliahan bagi yang terlambat maksimal 15 menit adalah alpa.

2. Sakit

Bagi mahasiswa yang sakit, surat sakit dapat diberikan setelah yang bersangkutan kembali ke kampus, untuk sakit selama 1 hari wajib melampirkan surat sakit yang ditulis oleh orangtua atau wali, sedangkan sakit lebih dari 1 hari wajib melampirkan surat sakit dari dokter.

3. Ijin Mendadak

Hanya terdapat 3 kategori ijin mendadak (< 1 hari) yang diperbolehkan, yaitu:

- a. Adanya kematian/kabar duka keluarga
- b. Adanya anggota keluarga yang sakit
- c. Mahasiswa yang bersangkutan terkena musibah atau kecelakaan.

Mahasiswa tetap berkoordinasi dengan ketua kelas ataupun kepada dosen pengajar untuk meminta ijin.

4. Ijin Terencana

Mahasiswa harus menyerahkan surat ijin ke bagian prodi selambatnya 2 hari sebelum ijin.

5. Tugas Kampus

Bagi mahasiswa yang ijin dikarenakan tugas kampus, diminta untuk melampirkan Surat Tugas dari kampus dan berkoordinasi dengan bagian prodi khususnya kemahasiswaan terkait Surat Tugas.

6. Tidak Hadir Praktikum

Bagi mahasiswa yang tidak hadir praktikum dengan alasan apapun, mahasiswa tersebut diharuskan mengulang praktikum pada pertemuan selanjutnya atau sebelum pertemuan praktikum selanjutnya.

7. Format surat ijin dan surat sakit (bukan surat dokter) wajib meliputi beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Tanggal dan perihal surat
- b. Identitas mahasiswa yang ijin seperti nama, NIM, kelas dan angkatan
- c. Alasan ijin, tanggal dan lamanya ijin
- d. Surat dibuat oleh orangtua atau wali, disertai dengan adanya tanda tangan orangtua atau wali
- e. Surat dibuat secara tulis tangan di kertas A4

K. Matrikulasi

Tujuan penyelenggaraan matrikulasi di Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa baru Program

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) untuk menyetarakan pengetahuannya setelah diterima pada program studi yang dipilih. Mahasiswa yang dapat mengikuti matrikulasi harus memenuhi syarat telah diterima sebagai mahasiswa baru.

Berikut ini ketentuan pelaksanaan matrikulasi:

1. Beban SKS maksimum yang dapat diambil adalah 12 SKS per semester.
2. Pelaksanaan matrikulasi maksimum sebanyak 2 (dua) semester.
3. Mata kuliah yang diselenggarakan untuk matrikulasi terbatas pada mata kuliah yang disyaratkan oleh masing-masing program studi.
4. Mata kuliah matrikulasi diambil dari mata kuliah kurikulum program studi.

Proses pelaksanaan dan evaluasi mata kuliah matrikulasi dikelola oleh program studi.

L. Pembimbing Tugas Akhir

Tugas akhir mahasiswa dapat berbentuk Skripsi, Proyek, Studi Kasus, dan Laporan Tugas Akhir dengan nilai batas lulus 72 dimana komulatif nilai Proposal 40% dan Laporan Tugas Akhir 60%. Persyaratan Dosen sebagai pembimbing tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Pembimbing 1 merupakan Dosen *home base* program studi yang telah memiliki jabatan fungsional pada program studi yang ditempuh mahasiswa.
2. Dosen pembimbing minimal memiliki NIDN.

BAB II

ADMINISTRASI AKADEMIK

A. Registrasi Akademik

1. Alur registrasi akademik mahasiswa baru dapat dilihat pada lampiran 1.
2. Alur registrasi ulang mahasiswa semester selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 2.

B. Cuti Akademik

1. Pengajuan Cuti Akademik

Berikut ketentuan untuk pengajuan cuti akademik.

- a. Mahasiswa cuti akademik hanya diperbolehkan bagi mahasiswa yang telah aktif menempuh satu semester pada tahun pertama dan tetap melakukan pembayaran SPP.
- b. Cuti akademik diberikan per semester dan lamanya maksimum 4 (empat) semester baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut.
- c. Permohonan cuti diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan persyaratan melampirkan Surat Keterangan Bebas Keuangan, Surat Keterangan Bebas Perpustakaan, Menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), disetujui oleh Ketua Jurusan dan Dekan.
- d. Mahasiswa cuti akademik tidak berhak mengikuti kegiatan akademik.
- e. Pengajuan cuti akademik tidak berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP.

2. Pengajuan Aktif Kembali Pasca Cuti Akademik

- a. Mahasiswa mengambil formulir pengajuan aktif kembali di BAAK dengan menunjukkan Surat keterangan cuti akademik maksimal 1 minggu sebelum masa registrasi semester berlangsung.
- b. Mahasiswa mengisi formulir tersebut dan meminta persetujuan kepada program studi, pembimbing akademik dan Dekan Fakultas.
- c. Membayar administrasi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Mahasiswa menyerahkan kembali formulir yang telah disetujui tersebut kepada BAAK.
- e. Program studi mengusulkan SK aktif kembali kepada Dekan.
- f. Dekan menerbitkan SK aktif kembali.
- g. Mahasiswa mengambil SK Aktif kembali tersebut di BAAK.

BAB III

JURUSAN FARMASI

A. Visi dan Misi

1. Jurusan Farmasi

Visi

Menjadi Jurusan Farmasi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pengembangan potensi lokal wilayah sungai sehingga menghasilkan Sarjana dan Apoteker yang berkarakter.

Misi

- c. Menyelenggarakan Pendidikan sesuai dengan standar nasional untuk menghasilkan lulusan yang unggul dengan pengembangan potensi lokal
- d. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dengan mengedepankan pengembangan potensi wilayah sungai
- e. Menjalin kemitraan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional untuk meningkatkan mutu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat

2. Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF)

Visi

Menjadi program studi sarjana farmasi yang unggul dan inovatif dengan pengembangan potensi wilayah sungai pada tahun 2033

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan sarjana farmasi dengan pengembangan potensi wilayah sungai
 - b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung dengan pengembangan potensi wilayah sungai
- Menjalin kemitraan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan produktivitas program studi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi

3. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA)

Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker yang unggul, professional dan kolaboratif dengan pengembangan potensi wilayah sungai pada tahun 2033.

Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan Apoteker dengan mengedepankan pengembangan potensi wilayah sungai
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dengan mengedepankan pengembangan potensi wilayah sungai
- c. Menjalin kemitraan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan produktivitas Program Studi Apoteker dalam melaksanakan Praktik atau Pekerjaan Kefarmasian

B. Deskripsi Program Studi

1. Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF)

Program Studi Farmasi adalah salah satu Program Studi di bawah naungan Jurusan Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia dengan izin penyelenggaraan berdasarkan ketetapan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan Nomor 27/KPT/I/2015 pada tanggal 15 September 2015. Program Studi Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia merupakan pendidikan akademik dalam program pendidikan tinggi farmasi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, secara mandiri dalam pelaksanaan tanggung jawab dan dapat mengembangkan diri dalam pekerjaannya. Adapun dalam proses pembelajarannya untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat yang dikehendaki.

Program Studi Farmasi yang telah ditempuh akan menyandang gelar sebagai Sarjana Farmasi (S.Farm). Beban studi pada program studi Farmasi sebesar 148 SKS dengan masa studi 8 semester dan maksimal 14 semester.

2. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA)

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) adalah salah satu Program Studi di bawah naungan Jurusan Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia dengan izin penyelenggaraan berdasarkan ketetapan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan Nomor 949/E/O/2023 pada tanggal 7 Desember 2023.

Program pendidikan profesi merupakan program studi yang dilaksanakan setelah lulus Program Sarjana (S1) untuk memperoleh keahlian dengan sebutan Apoteker/Farmasis (Apt). Lulusan jurusan Farmasi mempunyai lapangan kerja, baik di sektor pemerintah maupun swasta dalam bidang pendidikan, penelitian maupun industri yang berkaitan dengan bidang ilmu kefarmasian.

Program pendidikan profesi Apoteker merupakan salah satu program pendidikan setelah strata satu (S1). Apoteker sebagai tenaga kerja kesehatan dapat bekerja dalam bidang pelayanan kesehatan yang mencakup pengadaan, penyediaan, distribusi, pengawasan dan penggunaan obat antara lain di Apotek dan Rumah Sakit. Lapangan pekerjaan lulusan Farmasi dapat lebih diperluas lagi seperti dibidang kosmetik dan produk makanan. Beban studi pada program studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) sebesar 37 SKS dengan masa studi 2 semester dan maksimal 4 semester (2 kali pengulangan Uji Kompetensi Nasional).

C. Profil Lulusan

1. Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF)

Rumusan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan memperhatikan beberapa aspek, terutama dari Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, mengacu Asosiasi profesi, seperti Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) serta masukan dari pihak internal seperti tracer studi dan masukan mahasiswa serta pihak eksternal seperti unsur pemerintahan dan mitra kerja seperti Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, dan Rumah Sakit.

Hasil analisis lanjutan menunjukkan bahwa salah satu kebutuhan pengguna profil lulusan yang diharapkan adalah pelayanan kefarmasian. Salah satu masukan dari asosiasi profesi IAI menyatakan bahwa lulusan dari sarjana farmasi haruslah mendapatkan paparan awal atau *early exposure* sebagai bekal awal dalam menghadapi program profesi pendidikan apoteker. Di sisi

lain, ada potensi kearifan lokal yang dapat menjadi media atau objek dalam pencapaian visi dan misi. Pendekatan berbasis budaya dan potensi kekayaan alam lokal menjadi ciri khas atau unggulan yang tidak dapat ditemukan dari institusi pendidikan sarjana farmasi yang lain. Potensi keraifan lokal ini menjadi mandat agar lulusan memiliki nilai lebih dari segi pemanfaatan tanaman tradisional. Hal ini juga mengacu terhadap tren yang berkembang saat ini di masyarakat, dimana penggunaan obat tradisional kerap digunakan sebagai penunjang atau bahkan pengganti terapi obat sintesis. calon apoteker dalam memenuhi standar kualitas sesuai dengan blueprint UKAI.

Berdasarkan ketentuan dari APTFI dan IAI sebagai kedua motor pendidikan apoteker dan ruang praktik, maka Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Sari Mulia merumuskan profil lulusan yang berbasis nine stars, yaitu sebagai berikut:

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	<i>Care Giver</i>	Lulusan memiliki kemampuan untuk melakukan pelayanan kefarmasian dalam penyediaan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu, mengidentifikasi masalah terkait obat dan pemberian informasi secara profesional terkait alternatif solusinya berbasis bukti ilmiah untuk mengoptimalkan terapi serta menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pengembangan sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil dan bermutu terutama di wilayah sungai
2	<i>Decision Maker</i>	Lulusan memiliki kemampuan untuk membuat sebuah keputusan terkait pekerjaan kefarmasian
3	<i>Communicator</i>	Lulusan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal dengan berbagai pihak sebagai upaya dalam mengoptimalkan
4	<i>Manager</i>	Lulusan memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian

No	Profil Lulusan	Deskripsi
5	<i>Leader</i>	Lulusan memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip kepemimpinan dalam mengatur tim/kelompok yang berada di bawah tanggung jawabnya terkait pekerjaan kefarmasian
6	<i>Life-Long Learner</i>	Lulusan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan diri di bidang kefarmasian secara berkelanjutan
7	<i>Teacher</i>	Lulusan memiliki kemampuan untuk mencari dan/atau menelusur kembali, menganalisis, mengevaluasi, mensintesis, dan mendiseminasikan informasi secara inovatif terkait obat dan sediaan farmasi lainnya berbasis bukti ilmiah, menyediakan, mendiseminasikan secara profesional informasi terkait obat dan pengobatan berbasis bukti ilmiah dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat terapi pasien terutama wilayah sungai
8	<i>Researcher</i>	Lulusan memiliki kemampuan dalam menerapkan konsep teoritis berbagai bidang ilmu kefarmasian dalam melakukan riset bidang kefarmasian terutama wilayah sungai
9	<i>Pharmapreuner</i>	Lulusan memiliki kemampuan dalam menilai peluang dan memanfaatkannya untuk peningkatan kinerja profesional

2. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA)

Rumusan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan memperhatikan beberapa aspek, terutama dari Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, mengacu Asosiasi profesi, seperti Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) serta masukan dari pihak internal seperti tracer studi dan masukan mahasiswa serta pihak eksternal seperti unsur pemerintahan dan mitra kerja seperti Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, dan Rumah Sakit.

Hasil analisis lanjutan menunjukkan bahwa salah satu kebutuhan pengguna profil lulusan yang diharapkan adalah pelayanan kefarmasian. Salah satu masukan dari asosiasi profesi IAI menyatakan bahwa lulusan dari profesi apoteker haruslah memiliki kemampuan dan keterampilan ketika melakukan pelayanan kefarmasian. Di sisi lain, ada potensi kearifan lokal yang dapat menjadi media atau objek dalam pencapaian visi dan misi. Pendekatan berbasis budaya dan potensi kekayaan alam lokal menjadi ciri khas atau unggulan yang tidak dapat ditemukan dari institusi pendidikan profesi apoteker yang lain. Meski tinjauan berbasis tanaman tradisional masih minim dalam Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI), namun potensi ini menjadi mandat agar lulusan apoteker memiliki nilai lebih dari segi pemanfaatan tanaman tradisional.

Hal ini juga mengacu terhadap tren yang berkembang saat ini di masyarakat, dimana penggunaan obat tradisional kerap digunakan sebagai penunjang atau bahkan pengganti terapi obat sintesis. Menyadari akan kebutuhan kompetensi yang termaktub dalam UKAI, Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA), menyatakan dengan sadar bahwa keunggulan kearifan lokal dari segi pendekatan berbasis budaya dan pemanfaatan tanaman tradisional lokal bukan berarti akan menurunkan kapasitas calon apoteker dalam memenuhi standar kualitas sesuai dengan *blueprint* UKAI.

Berdasarkan ketentuan dari APTFI dan IAI sebagai kedua motor pendidikan apoteker dan ruang praktik, maka Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Sari Mulia merumuskan profil lulusan yang berbasis *nine stars*, yaitu sebagai berikut:

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	<i>Care Giver</i>	Lulusan mampu melayani permintaan obat dan sediaan farmasi dengan resep atau atas permintaan sendiri melalui pendekatan berbasis sosial budaya
2	<i>Decision Maker</i>	Lulusan mampu mengambil keputusan pada setiap pekerjaan kefarmasian atas dasar ilmu, legal, dan etik

No	Profil Lulusan	Deskripsi
3	<i>Communicator</i>	Lulusan mampu berkomunikasi dengan profesional melalui pendekatan berbasis sosial budaya
4	<i>Manager</i>	Lulusan mampu melakukan atau membuat tata laksana dalam rangka melakukan pekerjaan kefarmasian yang berorientasi pada kearifan lokal
5	<i>Life-Long Learner</i>	Lulusan mampu bersikap sebagai pembelajar sepanjang hayat dalam rangka menjaga kompetensi dan integritas
6	<i>Teacher</i>	Lulusan mampu mengajarkan pengalaman dan kompetensinya kepada generasi selanjutnya
7	<i>Leader</i>	Lulusan mampu memberikan arah dan petunjuk dalam menjalankan tujuan profesi
8	<i>Researcher</i>	Lulusan mampu menentukan cara baru atau kreativitas dan inovasi terutama dalam menggali potensi kekayaan alam lokal dalam melakukan pekerjaan kefarmasian atau tugas profesi
9	<i>Entrepreneur</i>	Peka terhadap peluang dan mampu memanfaatkannya untuk peningkatan kinerja profesional, terutama dalam pemanfaatan tanaman tradisional lokal melalui pendekatan berbasis budaya

D. Kurikulum

1. Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF)

Distribusi Mata Kuliah

Total SKS Program Studi Sarjana Farmasi dalam 8 semester terdiri dari 148 SKS, 144 SKS mata kuliah wajib, 4 SKS merupakan mata kuliah pilihan yang terdiri dari 8 mata kuliah. Distribusi mata kuliah dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 5. Distribusi Mata Kuliah Prodi Farmasi

SEMESTER I

Semester I			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.SF002	Anatomi, Fisiologi dan Patofisiologi Manusia	3
2	UNISM.MKU.00 2	Bahasa Indonesia	2
3	UNISM.MKU.00 3	Kewarganegaraan	2
4	UNISM.SF013	Farmakognosi	3
5	UNISM.SF043	Komunikasi Dasar	2
6	UNISM.SF040	Kimia Organik I	2
7	UNISM.SF049	Pengantar & Etika Kefarmasian	2
8	UNISM.SF050	Pharmaceutical Calculation	2
9	UNISM.SF008	Biologi Sel	2
		Total	20

SEMESTER II

Semester II			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.SF041	Kimia Organik II	3
2	UNISM.SF011	<i>English for Academic Purposes</i>	2
3	UNISM.SF035	Imunologi	3
4	UNISM.SF007	Biokimia	3
5	UNISM.SF028	Fitokimia I	3
6	UNISM.SF019	Farmasi Fisika	3
7	UNISM.SF022	Farmasi Praktis I (gantian dari Farmasetik Dasar)	3
		Total	20

SEMESTER III

Semester III			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Fkes.001	Pendidikan Kolaboratif Kesehatan	3
2	UNISM.SF006	Biofarmasetika	2
3	UNISM.SF015	Farmakologi-Toksikologi (Fartok 1 dan fartok 2)	3
4	UNISM.MKU.001	Agama	2

5	UNISM.SF016	Farmakoterapi I	2
6	UNISM.SF033	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	3
7	UNISM.SF023	Farmasi Praktis II (Gantian Farmaceutical Care1)	3
8	UNISM.MKU.005	Pancasila	2
		Total	20

SEMESTER IV

Semester IV			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM. MKPU.001	ICC I	2
2	UNISM.SF048	Mikrobiologi Farmasi	3
3	UNISM.SF045	Manajemen Farmasi	3
4	UNISM.SF039	Kimia Medisinal	2
5	UNISM.SF029	Fitokimia II	2
6	UNISM.SF003	Analisis Farmasi I	3
7	UNISM.SF032	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semi Solid	3
8	UNISM.SF017	Farmakoterapi II	2
		Total	20

SEMESTER V

Semester V			
No	Kode MK		SKS
1	UNISM.SF004	Analisis Farmasi II	3
2	UNISM.SF014	Farmakokinetika	3
3	UNISM.SF024	Farmasi Paktis III	2
4	UNISM.SF034	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	3
5	UNISM.SF031	Fitoterapi	2
6	UNISM.SF020	Farmasi komunitas I (Apotek)	3
7	UNISM. MKPU.002	ICC II	2
8	UNISM.SF037/ UNISM.SF044/ UNISM.SF030/ UNISM.SF018	MK Pilihan I	2
		Total	20

SEMESTER VI

Semester VI			
No	Kode MK		SKS
1	UNISM.SF057	Validasi Metode	3
2	UNISM.SF012	Farmakoeкономи	2
3	UNISM.SF021	Farmasi komunitas II (Puskesmas)	3
4	UNISM.SF055	Teknologi Farmasi	3
5	UNISM.SF047	Metodologi Penelitian dan Statistik	2
6	UNISM.SF010	<i>Evidence Based Medicine</i>	3
7	UNISM.SF046	Metode Pemisahan Senyawa Bahan Alam	2
8	UNISM.SF001/ UNISM.SF056/ UNISM.SF027/ UNISM.SF005	MK Pilihan II	2
		Total	18

SEMESTER VII

Semster VII			
No	Kode MK		SKS
1	UNISM.SF053	Skripsi I	2
2	UNISM.SF042	Kuliah Kerja Nyata	4
3	UNISM.MKU.004	Kewirausahaan	3
4	UNISM.SF025	Farmasi RS (Rumah sakit)	3
5	UNISM.SF009	Bioteknologi Farmasi	2
6	UNISM.SF026	Farmasi Sosial	2
7	UNISM.SF038	Kimia dan Toksikologi Lingkungan	2
8	UNISM.SF052	Sistem Penghantaran Obat (SPO)	2
		Total	20

SEMESTER VIII

Semester VIII			
No	Kode MK		SKS
1	UNISM.SF054	Skripsi II	4

2	UNISM.SF036	Kepemimpinan	2
3	UNISM.SF051	POAI	2
		Antikorupsi	2
		Total	10

MATA KULIAH PILIHAN

Kode MK	Mata Kuliah Pilihan SM Ganjil	SKS
UNISM.SF037	Kimia Analisis	2
UNISM.SF044	Kosmetologi	2
UNISM.SF030	Fitokosmetik dan Aroma Terapi	2
UNISM.SF018	Farmakovigillans	2
Kode MK	Mata Kuliah Pilihan SM Genap	SKS
UNISM.SF001	Analisis Obat Makanan dan Kosmetik	2
UNISM.SF056	Teknologi Sediaan Nutrasetikal	2
UNISM.SF027	Fitofarmasi	2
UNISM.SF005	Antibiotika dan resistensi	2
ICC III	UNISM. MKPU.003	2

SKS Mata Kuliah Wajib : 144 SKS
Mata Kuliah Pilihan : 4 SKS
TOTAL SKS : 148 SKS

Mata Kuliah Prasyarat

Program Studi Sarjana Farmasi memiliki beberapa mata kuliah yang termasuk dalam mata kuliah prasyarat, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mata kuliah dengan kode angka romawi I dan II menunjukkan urutan pengambilan mata kuliah tersebut. Mata kuliah dengan angka romawi I harus diambil terlebih dahulu sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah dengan angka romawi II
- Mata kuliah yang dituliskan sebagai prasyarat harus diambil terlebih dahulu sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah yang diberi

prasyarat.

- c. Mata kuliah yang dituliskan sebagai prasyarat bagi Skripsi harus diambil terlebih dahulu dan harus LULUS

Tabel 6. Distribusi Mata Kuliah Prasyarat

No	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat	SKS
1	Kimia Organik II	3	Kimia Organik I	2
2	Imunologi	3	Anatomi, Fisiologi dan Patofisiologi Manusia	3
3	Fitokimia I	3	Farmakognosi	3
4	Farmasi Fisika	3	Pharmaceutical Calculation	2
5	Biofarmasetika	2	Farmasi Fisika	3
6	Farmakologi-Toksikologi	3	Imunologi	3
7	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	3	Farmasi Praktis I	3
8	Farmasi Praktis II	3	Farmasi Praktis I	3
9	Mikrobiologi Farmasi	3	Biologi Sel	2
10	Kimia Medisinal	2	Kimia Organik II	3
11	Fitokimia II	2	Fitokimia I	3
12	Analisis Farmasi I	3	Pharmaceutical Calculation	2
13	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid-Likuida	3	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	3
14	Farmasi Praktis III	2	Farmasi Praktis II	3
15	Validasi Metode	3	Analisis Farmasi II	3
16	Analisis Farmasi II	3	Analisis Farmasi I	3
17	Farmakokinetika	3	Biofarmasetika	2
18	Farmakoterapi II	2	Farmakoterapi I	2
19	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	3	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid-Likuida	3
20	Fitoterapi	2	Fitokimia I	2
21	Farmasi komunitas I	3	Farmasi Praktis III	2
22	Validasi Metode	3	Analisis Farmasi II	3
23	Farmasi komunitas II	3	Farmasi komunitas I	3
24	Teknologi Farmasi	3	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	3
25	Metode Pemisahan Senyawa Bahan Alam	2	Fitokimia II	2
26	Farmasi RS	3	Farmasi komunitas II	3
27	Bioteknologi Farmasi	2	Imunologi	3
28	Skripsi I	2	Skripsi II	4

Metode Pembelajaran

Penyelenggaraan Pendidikan Farmasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan Proses Belajar Mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi). Perencanaan pembelajaran mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi. Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik.

Pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah:

- (1) *Small Group Discussion (SGD)*;
- (2) *Role-Play & Simulation (RPL)*;
- (3) *Discovery Learning (DL)*;
- (4) *Self-Directed Learning (SDL)*;
- (5) *Cooperative Learning (CoL)*;
- (6) *Collaborative Learning (CbL)*;
- (7) *Contextual Learning (CtL)*;
- (8) *Project Based Learning (PjBL)*; dan
- (9) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*.

Proses Pembelajaran di laboratorium dapat menggunakan metode demonstrasi, simulasi dan tutorial. Proses praktik kerja lapangan dapat dilakukan dengan pendekatan model *Perseptorship* dan *Mentorship*, dengan metode pembelajaran *small group discussion*, *case study*, *collaborative learning*.

2. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA)

Distribusi Mata Kuliah

Total SKS Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker dalam 2 semester terdiri dari 37 SKS, 35 SKS mata kuliah wajib, 2 SKS merupakan mata kuliah pilihan yang terdiri dari 2 mata kuliah. Distribusi mata kuliah dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 7. Distribusi Mata Kuliah PSPPA

SEMESTER I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PA001	Fitoterapi Terapan	3
2	UNISM.PA007	PKPA PUSKESMAS	5
3	UNISM.PA002	PKPA APOTEK	5
4	UNISM.PA006	PKPA PBF	5
JUMLAH			18

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PA008	PKPA RS	10
2	UNISM.PA005	PKPA INDUSTRI	5
3	UNISM.PA004/ UNISM.PA003	PKPA Elektif (PKPA RS/PKPA Industri)	2
4	UNISM.PA009	Ujian Komprehensif (Try Out 1 dan Try Out 2)	2
		UKAI Nasional (CBT dan OSCE)	
JUMLAH			19

TOTAL SKS 37 SKS

Metode Pembelajaran

Penyelenggaraan Pendidikan Farmasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan Proses Belajar Mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi). Perencanaan pembelajaran mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi. Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik.

Pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah:

- (1) *Small Group Discussion (SGD)*;
- (2) *Role-Play & Simulation (RPL)*;
- (3) *Discovery Learning (DL)*;
- (4) *Self-Directed Learning (SDL)*;
- (5) *Cooperative Learning (CoL)*;
- (6) *Collaborative Learning (CbL)*;
- (7) *Contextual Learning (CtL)*;

- (8) *Project Based Learning (PjBL)*; dan
- (9) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*.

Proses Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dapat dilakukan dengan pendekatan model *Perseptorship* dan *Mentorship*, dengan metode pembelajaran *small group disscussion*, *case study*, *collaborative learning*.

E. Evaluasi

1. Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF)

a. Jenis Evaluasi

Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, dianalisis dan diinterpretasikan serta di dokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat diukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/capaian pembelajaran. Evaluasi hasil belajar pada tahap akademik dalam suatu mata kuliah dapat meliputi : *Pre dan Post test*; *Peer Review*. Untuk kerja berupa portofolio, makalah, analisis jurnal; Ujian tertulis; Ujian praktikum; Laporan praktikum; Ujian Praktik Kerja Lapangan (PKL); Laporan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL), Penilaian pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL). Ujian tertulis dilaksanakan di laboratorium multimedia menggunakan metode *Computer Based Test (CBT)*. Soal ujian tertulis mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah. Ujian praktikum dilakukan dengan menggunakan metode OSCE atau praktik langsung yang disupervisi oleh tim dosen pengajar untuk penilaian keterampilan dan pengetahuan mahasiswa.

Nilai batas lulus mata kuliah pada tahap akademik yang ditetapkan di Program Studi Sarjana Farmasi untuk nilai akhir adalah 60 dengan angka mutu 2.75 (C+). Bagi mahasiswa dengan nilai ujian tulis <60 dan/atau nilai ujian praktikum <72 (Remedial), kesempatan perbaikan akan dikembalikan kepada tim PJMK Dosen. Khusus untuk mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL), batas lulus untuk nilai akhir adalah 72 dengan angka mutu 3.25 (B).

b. Syarat Mengikuti Evaluasi

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian tertulis dan ujian praktik dengan syarat sebagai berikut:

- i. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan

- ii. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan
- iii. Minimal kehadiran PBM 75%, dengan rincian yang tercantum dalam kontrak perkuliahan
- iv. Mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium dan praktik klinik
- v. Menyelesaikan tugas-tugas akademik pada semester yang bersangkutan.
- vi. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak perkuliahan.
- vii. Memenuhi dan menyelesaikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Jurusan dan Program Studi
- c. Remedial

Proses Remedial dikembalikan kepada tim dosen (PJMK) yang bersangkutan, apakah perlu dilaksanakan proses remedial atau tidak diperlukan.

2. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA)

a. Jenis Evaluasi

Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, di analisis dan di interpretasikan serta di dokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat diukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/capaian pembelajaran. Evaluasi hasil belajar pada tahap akademik dalam suatu mata kuliah dapat meliputi : *Pre* dan *Post test*; Unjuk kerja berupa portofolio, makalah, analisis jurnal; Ujian tertulis; Ujian Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA); Laporan hasil Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Ujian tertulis dilaksanakan di laboratorium multimedia menggunakan metode *Computer Based Test* (CBT). Soal ujian tertulis mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah. Ujian praktikum dilakukan dengan menggunakan metode OSCE atau praktik yang disupervisi oleh dosen pengajar untuk penilaian keterampilan dan pengetahuan mahasiswa.

Nilai batas lulus mata kuliah pada tahap profesi yang ditetapkan di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) untuk pelaksanaan PKPA adalah 72 dengan angka mutu 3.25 (B).

b. Syarat Mengikuti Evaluasi

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian tertulis dan ujian praktik dengan syarat sebagai berikut:

- i. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan
- ii. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan
- iii. Mengikuti seluruh kegiatan (100%) Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)
- iv. Menyelesaikan tugas-tugas akademik pada semester yang bersangkutan.
- v. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak perkuliahan PKPA.
- vi. Memenuhi dan menyelesaikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Jurusan dan Program Studi

F. Skripsi

Skripsi atau tugas akhir mahasiswa adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya, yang akan dibimbing oleh dosen pembimbing dan akan dipertanggung jawabkan dihadapan penguji. Skripsi dalam Jurusan Farmasi terbagi menjadi lima bidang, yaitu Farmasi Bahan Alam, Kimia Farmasi, Teknologi Farmasi, Farmakologi-Toksikologi, serta Farmasi Klinis dan Komunitas.

Proses skripsi terbagi menjadi dua tahap, yaitu Skripsi I yang akan dilaksanakan pada semester VII dengan luaran proposal penelitian dan pada Skripsi II yang akan dilaksanakan pada semester VIII dengan luaran skripsi atau hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. Adapun untuk mengambil mata kuliah Skripsi I mahasiswa diharuskan lulus mata kuliah Metode Penelitian terlebih dahulu. Proses pembimbingan skripsi dilakukan oleh dosen yang kompeten di bidangnya, dengan maksimal 2 pembimbing skripsi.

BAB IV

JURUSAN KEBIDANAN

A. Visi dan Misi

1. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Visi:

Menjadi Program Studi Diploma Tiga Kebidanan dengan Lulusan yang Unggul dalam Memberikan Asuhan Kebidanan Berbasis *Continuity Of Midwifery Care (CoMC)* dengan Pendekatan Budaya Lokal Tahun 2033

Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas dengan mengedepankan pembelajaran interprofesi untuk menghasilkan ahli madya kebidanan yang kompeten, professional, berbudaya dan berkarakter dalam melakukan asuhan kebidanan berbasis *continuity of midwifery care*
- b. Melaksanakan penelitian berbasis *continuity of midwifery care (CoMC)* dengan pendekatan budaya local
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis *continuity of midwifery care (CoMC)* dengan pendekatan budaya lokal untuk meningkatkan derajat Kesehatan ibu dan anak
- d. Menjalin kemitraan di tingkat nasional dan internasional untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Menghasilkan Luaran yang Unggul

2. Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan

Visi:

Menjadi Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan yang unggul dalam memberikan asuhan kebidanan dengan terapi komplementer pada tahun 2033.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidan untuk meningkatkan produktifitas sumber daya manusia dengan mengedepankan kolaborasi lintas profesi.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dalam mengembangkan asuhan kebidanan dengan terapi komplementer melalui pendekatan kolaborasi lintas profesi
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang asuhan kebidanan yang berorientasi pada

- pemberian asuhan kebidanan dengan clinical reasoning untuk menunjang program kesehatan ibu dan anak,
- d. Menjalinkan kerjasama dengan institusi lintas regional, nasional dan internasional.

B. Deskripsi Program Studi

1. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Program studi Diploma Tiga Kebidanan merupakan Pendidikan vokasional dalam program pendidikan tinggi kebidanan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, secara mandiri dalam pelaksanaan tanggung jawab pekerjaannya. Berdasarkan dengan tingkatan KKNl, pendidikan diploma tiga kebidanan berada pada level 5. Gelar dari Pendidikan Diploma III Kebidanan adalah Ahli Madya Kebidanan (A.Md .Keb) dengan lama masa studi antara 6 sampai dengan 10 semester dan beban studi minimal 108 SKS dan maksimal 120 SKS.

2. Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan

Program studi sarjana kebidanan dan pendidikan profesi bidan merupakan pendidikan akademisi dalam program pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, secara mandiri dalam pelaksanaan tanggung jawab pekerjaannya. Sesuai dengan KKNl pendidikan sarjana kebidanan berada dalam level 6 dan pendidikan profesi bidan berada pada level 7. Gelar dari pendidikan sarjana kebidanan dan pendidikan profesi bidan adalah S.Keb., Bdn dengan lama masa studi pada tahap sarjana antara 8 sampai dengan 10 semester dan beban studi minimal 144 SKS dan maksimal 160 SKS, sedangkan tahap profesi lama masa studi antara 2 sampai dengan 6 semester dan beban studi minimal 36 sks

C. Profil Lulusan

1. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	<i>Care Provider</i>	Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, layanan Kesehatan reproduksi dan Penanganan awal kegawatdarutan dengan pendekatan CoMC dengan pendekatan budaya Lokal sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan

2. Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	<i>Care Provider</i>	Lulusan program studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan mampu memberikan asuhan kebidanan dengan pendekatan komplementer secara profesional dengan efektif, aman, dan holistik dengan memperhatikan aspek biopsiko, kultural spiritual terhadap perempuan disepanjang siklus reproduksinya yang meliputi ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita, anak pra sekolah, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dan kode etik profesi baik bekerja secara mandiri maupun kolaboratif dipelayanan kesehatan
2	<i>Communicator</i>	Lulusan program studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan mampu berperan sebagai komunikator dalam memberikan informasi dan edukasi, mengkomunikasikan kebijakan, menyampaikan argumen/pemikiran atau karya inovasi untuk peningkatan pelayanan kebidanan dan profesinya.
3	<i>Decision Maker</i>	Lulusan program studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan mampu berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, etis dan sistematis berdasarkan evidence based.
4	<i>Community Leader</i>	Lulusan program studi Sarjana kebidanan dan Pendidikan profesi bidan mampu berperan sebagai penggerak dalam rangka mengelola potensi yang ada dimasyarakat untuk peningkatan kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupannya dengan menggunakan prinsip-prinsip partnership dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.
5	<i>Manager</i>	Lulusan program Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi bidan mampu berperan

		sebagai pengelola pelayanan kebidanan secara profesional dalam tugas secara mandiri, kolaborasi dan rujukan dalam konteks asuhan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS memperhatikan potensi dan sumber daya secara efektif efisien.
6	Novice Reseacher	Lulusan Program Sarjana kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan mampu melakukan penelitian dasar kebidanan untuk mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh dalam lingkup kebidanan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

D. Kurikulum

1. Distribusi Mata Kuliah

a. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Tabel 8. Distribusi Mata Kuliah Prodi Diploma Tiga Kebidanan

SEMESTER I

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.MKU.001	Bahasa Indonesia	2	2		
2	UNISM.MKU.003	Pendidikan Agama	2	2		
3	UNISM.Bd001	Anatomi Fisiologi	3	2	1	
4	UNISM.Bd009	Bahasa Inggris	2	2		
5	UNISM.Bd013	Ilmu Biomedik Dasar	2	1	1	
6	UNISM.Bd015	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	2	1	
7	UNISM.Bd017	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan I	3	1	2	
8	UNISM.Bd020	Konsep Kebidanan	3	2	1	
Jumlah			20	14	6	

SEMESTER II

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.MKU.006	Pendidikan Kewargangaraan	2	2		
2	UNISM.Bd002	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan I	4	2	2	
3	UNISM.Bd010	Bioetika	2	2		

4	UNISM.Bd011	Biologi Reproduksi	2	1	1	
5	UNISM.Bd012	Farmakologi Kebidanan	2	1	1	
6	UNISM.Bd018	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan II	2	1	1	
7	UNISM.Bd019	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	3	2	1	
8	UNISM.Bd025	Praktik Dasar Kebidanan	2			2
Jumlah			19	11	6	2

SEMESTER III

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.MKU.002	Kewirausahaan	2	2		
2	UNISM.MKU.005	Pendidikan Pancasila	2	2		
3	FKes.001.04	Pendidikan Kolaborasi Kesehatan	3	2	1	
4	UNISM.Bd003	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan II	3	1.5	1.5	
5	UNISM.Bd006	Asuhan Kebidanan pada Persalinan I	4	1	3	
6	UNISM.Bd016	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	4	2	2	
7	UNISM.Bd030	Pengantar Layanan <i>Holistic Care</i>	2	2		
Jumlah			20	12.5	7.5	

SEMESTER IV

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.MKPU.001	ICC 1	2			2
2	UNISM.Bd007	Asuhan Kebidanan pada Persalinan II	3	1	2	
3	UNISM.Bd004	Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas	4	2	2	

4	UNISM.Bd023	Metodologi Penelitian	2	1	1	
5	UNISM.Bd026	Obstetri Gynekologi	2	2		
6	UNISM.Bd027	Praktik Kebidanan I	6			6
Jumlah			19	6	5	8

SEMESTER V

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.MKPU.002	ICC 2	2			2
2	UNISM.MKU.004	Anti Korupsi	2	2		
3	UNISM.Bd005	Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	4	2	2	
4	UNISM.Bd008	Asuhan Komunitas	3	2	1	
5	UNISM.Bd014	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2		
6	UNISM.Bd028	Praktik Kebidanan II	7			7
		Jumlah	20	8	3	9

SEMESTER VI

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.Bd021	Laporan Tugas Akhir	3			3
2	UNISM.Bd022	Layanan <i>Holistic Care</i>	3			3
3	UNISM.Bd024	Mutu Layanan Kebidanan	2	2		
4	UNISM.Bd030	Praktik Kebidanan III	7			7
5	UNISM.Bd031	Praktik Komunitas	4			4
		Jumlah	19	2		17

TOTAL SKS: 117 SKS

Tabel 9. Distribusi Mata Kuliah Prodi Sarjana Kebidanan Kurikulum 2019

Semester 1

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bid.047	Kebutuhan Dasar Manusia	3
2	Bid.003	Bahasa Indonesia	2
3	Bid.032	Konsep Kebidanan	4
4	Bid.035	Mikrobiologi dan Parasitologi	2
5	Bid.001	Anatomi dan Fisiologi	5
6	Bid.036	Pendidikan Agama	2
7	Bid.038	Pendidikan Pancasila	2
Total			20

Semester 2

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bid.025	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	4
2	Bid.008	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	3
3	Bid.005	Biomedik Dasar	4
4	Bid.028	Komplemen ter Biologi dalam Kebidanan	2
5	Bid. 010	Farmakologi Kebidanan	2
6	UNISM01-Bid	ICD-IPE 1	2
7	Bid.023	Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Patient Safety	3
Total			20

Semester 3

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bid. 011	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2
2	Bid. 014	Kebidanan 1	5
3	Bid. 006	Dokumentasi dan Sistem Informasi Kebidanan	3
4	Bid. 029	Komplemen ter Manipulatif dalam Pelayanan Kebidanan	2
5	Bid. 030	Komplemen ter Mindbody dalam Kebidanan	2
6	Bid. 031	Komunikasi dalam Pelayanan Kebidanan	4
7	Bid. 045	Psikologi Ibu dan Anak	2
Total			20

Semester 4

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bid. 015	Kebidanan II	6
2	Bid. 048	Sosiologi dan Antropologi	2
3	Bid. 039	Pra Klinik I	3
4	Bid. 037	Pendidikan Kewarganegaraan	2
5	UNISM02-Bid	ICD-IPE 2	2
6	Bid. 040	Pra Klinik II	3
7	Bid. 044	Promosi Kesehatan	2
Total			20

Semester 5

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bid.041	Pra Klinik III	2
2	Bid. 016	Kebidanan III	4
3	Bid. 017	Kebidanan IV	5
4	Bid. 052	Kewirausahaan Dalam Kebidanan	2
5	Bid. 042	Pra Klinik IV	2
6	Bid. 002	Anti Korupsi	2
7	Bid. 033	Manajemen dan kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan	3
Total			20

Semester 6

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bid. 024	Kesehatan Masyarakat	2
2	Bid. 018	Kebidanan V	3
3	Bid. 012	Ilmu Kesehatan Anak	2
4	Bid. 019	Kebidanan VI (Asuhan Kebidanan di Komunitas)	4
5	UNISM03-Bid	ICD-IPE 3	2
6	Bid. 022	Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi	3
7	Bid. 051	Epidemiologi/Pra Klinik V	2
8	Bid. 005	Biostatistik	2
Total			20

Semester 7

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
2	Bid. 007	Ekonomi Kesehatan	2
3	Bid. 009	Evidence Based Midwifery	3
4	Bid. 020	Kebijakan Publik Dalam Pelayanan Kebidanan	2
5	Bid. 021	Kegawatdaruratan Obstetri	3
6	Bid. 034	Metodologi Penelitian	3
7	Bid. 026	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
Total			17

Semester 8

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bid.013	Ilmu Penyakit Tropis	2
2	Bid.050	Skripsi	5
3	Bid. 053	Pra Klinik V	2
Mata Kuliah Pilihan			
4	Bid. 448	Herbal Dalam Kebidanan	3
	Bid. 449	Akupunktur Dalam Kebidanan	
	Bid. 450	Hipno Dalam Kebidanan	
TOTAL			12

TOTAL SKS Yang Akan Ditempuh di Sarjana Kebidanan**149**

Tabel 10. Distribusi Mata Kuliah Prodi Sarjana Kebidanan Kurikulum 2023

Semester 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bd.MKU.004	Bahasa Indonesia	2
2	Bd.MKU.001	Pendidikan Agama	2
3	Bd.MKU.002	Pendidikan Pancasila	2
4	UNISM.Bid.006	Pengantar Praktik Kebidanan	3
5	UNISM.Bid.007	Anatomi dan Fisiologi Manusia	6
6	UNISM.Bid.008	Biologi Reproduksi	3
7	UNISM.Bid.009	Fisika Kesehatan dan biokimia dalam praktik kebidanan	2
Total			20

Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.Bid.010	Asuhan kebidanan	2
2	UNISM.Bid.011	Etika dan Hukum kesehatan	2
3	UNISM.Bid.012	Farmakologi	2
4	UNISM.Bid.013	Fisiologi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir	4
4	UNISM.Bid.014	Psikologi Kehamilan, Persalinan, Nifas	2
5	UNISM.Bid.015	Mikrobiologi dan parasitologi	2
6	Bd.MKU.003	Anti Korupsi	2
7	Bd.MKU.005	Pendidikan Kewarganegaraan	2
Total			18

Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.Bid.016	Komunikasi Efektif dalam praktik kebidanan	4
2	UNISM.Bid.017	Keterampilan Dasar praktik kebidanan	5
3	UNISM.Bid.018	Psikologi dalam Praktik Kebidanan	2
4	UNISM.Bid.019	Profesionalisme Kebidanan	4
6	UNISM.Bid.020	Pendidikan Kolaborasi Interprofesi	3
Total			18

Semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.Bid.021	Komplementer dalam kebidanan	3
2	UNISM.Bid.022	Pemeriksaan Fisik ibu dan Bayi	3
3	UNISM.Bid.023	Evidence Based Dalam Praktik kebidanan	4
4	UNISM.Bid.024	Asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause	2
5	UNISM.Bid.025	Asuhan kebidanan Pada Pra nikah dan Pra konsepsi	2
6	UNISM.Bid.026	KB dan pelayanan Kontrasepsi	3
7	UNISM.Bid.027	ICC I	2
Total			19

Semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.Bid.028	Asuhan komplementer dalam kebidanan	2
2	UNISM.Bid.029	Asuhan kebidanan Pada Kehamilan	6
3	UNISM.Bid.030	Asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL	7
4	UNISM.Bid.031	PraKlinik 1	2
5	UNISM.Bid.032	PraKlinik 2	3
6	UNISM.Bid.033	ICC 2	2
Total			22

Semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.Bid.034	Asuhan Kebidanan pada kasus Komplek	2
2	UNISM.Bid.035	Asuhan Kebidanan Pada Nifas	3
3	UNISM.Bid.036	Asuhan Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah	3
4	UNISM.Bid.037	Praktik Profesional Bidan	3
5	UNISM.Bid.038	PraKlinik 3	3
6	UNISM.Bid.040	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan kebidanan	2
7	UNISM.Bid.041	Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan	2
Total			18

Semester 7

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks
1	UNISM.Bid.042	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	2
2	UNISM.Bid.043	ICC 3	4
3	UNISM.Bid.044	Pelayanan Kebidanan Komunitas	2
4	UNISM.Bid.050	Pelayanan Kebidanan Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan	2
5	UNISM.Bid.046	Kompilasi dalam kehamilan persalinan nifas dan BBL	3
6	UNISM.Bid.048	Penelitian dalam kebidanan	4
7	UNISM.MKU.003	Kewirausahaan	2
Total			19

Semester 8

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.Bid.049	Praktik kebidanan	2
2	UNISM.Bid.045	Masalah dan gangguan pada sistem reproduksi	2
3	UNISM.Bid.051	Tugas Akhir (Skripsi)	4
4	UNISM.Bid.052	Kebijakan dalam kebidanan	3
5	MK Pilihan		
	UNISM.Bid.053.A	Yoga Dalam Kebidanan	3
	UNISM.Bid.053.B	Akupresure Dalam Kebidanan	
Total			14

TOTAL SKS KESELURUHAN**148 SKS**

Tabel 11. Distribusi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Bidan

SEMESTER I			
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PB011	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	3
2	UNISM.PB001	Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Prakonsepsi	2
3	UNISM.PB009	KB dan Pelayanan Kontrasepsi	2
4	UNISM.PB007	Asuhan pada Remaja dan Perimenopause	2
5	UNISM.PB002	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	5
6	UNISM.PB012	Manajemen Pelayanan Kebidanan	4
TOTAL			18

SEMESTER II			
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PB003	Asuhan Kebidanan pada Persalinan	6
2	UNISM.PB004	Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	2
3	UNISM.PB005	Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas	2
4	UNISM.PB006	Asuhan pada Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah	2
5	UNISM.PB008	Continuity of Care	2
6	UNISM.PB010	Kebidanan Komunitas	4
TOTAL			18

SEMESTER III			
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PB013	Project Midwifery	3
TOTAL			3
TOTAL SKS PROFESI			39 SKS

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan baik pada program studi diploma tiga kebidanan maupun sarjana kebidanan dan pendidikan profesi bidan telah mengacu pada pembelajaran berbasis pada mahasiswa dengan

berbagai metode pembelajaran yaitu *contextual learning*, *discovery learning*, *small group discussion*, simulasi, dan *role play*.

E. Evaluasi

1. Jenis Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada jurusan kebidanan adalah sebagai berikut:

- a. Kuis/ulangan harian
- b. Penugasan berupa makalah, portofolio
- c. Uji tulis menggunakan *computer based test* di CBT Center
- d. Uji praktikum di laboratorium keterampilan dan OSCE
- e. Uji Tahap (OSCE)
- f. Evaluasi ujian akhir (Komprehensif)

Peringkat Penilaian hasil studi mata kuliah dapat dilihat pada Tabel 1 tentang peringkat nilai.

2. Syarat Mengikuti Evaluasi

Syarat mahasiswa dapat mengikuti evaluasi pembelajaran baik tertulis maupun praktikum adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan
- b. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan
- c. Minimal kehadiran proses pembelajaran di kelas adalah 75%
- d. Minimal kehadiran praktikum dan praktik lapangan 100%
- e. Mengikuti seluruh kegiatan praktikum laboratorium dan praktik klinik
- f. Menyelesaikan tugas-tugas akademik pada semester yang bersangkutan.

F. Karya Tulis Ilmiah/Skripsi

Penulisan karya ilmiah adalah salah satu program yang tertuang dalam kurikulum dalam bentuk mata kuliah Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa diploma tiga kebidanan dan skripsi bagi mahasiswa sarjana kebidanan dan sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa dalam memperoleh gelar akademiknya.

1. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Laporan tugas akhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa diploma tiga kebidanan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) atau Studi Kasus. Bentuk tugas akhir tersebut harus dilakukan dan diselesaikan oleh

mahasiswa dengan memilih salah satu saja yang mulai dilaksanakan pada semester V dengan beban studi adalah 3 SKS. Pembimbing dalam proses pembuatan laporan tugas akhir tersebut terdiri dari 2 orang dosen tetap yang ditentukan oleh LPPM yang berkoordinasi dengan program studi dan ditetapkan berdasarkan SK Rektor. KTI diperoleh melalui proses penelitian dengan berbagai instrument penelitian dan ditulis sesuai dengan sistematika penulisan KTI. Sedangkan studi kasus yang diterapkan adalah studi kasus observasi dimana studi kasus ini memperoleh data yang diinginkan dengan cara mengobservasi satu kasus bidang kebidanan/kesehatan yang lainnya pada satu orang untuk memperoleh data-data yang akurat sehingga tergambarkan kondisi kasus tersebut sampai dapat dilakukan tindakan serta tergambar sebuah *pathway* yang dapat dijadikan acuan untuk menelaah lebih dalam kasus tersebut.

2. Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan

Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian baik eksperimen maupun observasional yang disusun oleh mahasiswa jenjang sarjana pada program studi sarjana kebidanan. Skripsi dilaksanakan pada semester VIII dengan beban studi 5 SKS. Pembimbing dalam proses pembuatan laporan tugas akhir tersebut terdiri dari 2 orang dosen tetap yang ditentukan oleh LPPM yang berkoordinasi dengan program studi dan ditetapkan berdasarkan SK Rektor. Penulisan skripsi dapat bersifat memperbaharui, mengembangkan, menemukan dan menegaskan teori-teori/fakta dalam lingkup disiplin keilmuan yang dapat berupa penelitian dasar, penelitian pra klinik, penelitian klinik, penelitian eksperimental, penelitian observasional dan penelitian komunitas. Skripsi ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai dasar-dasar ilmiah, ilmu dibidangnya dan metode penelitian.

BAB V

JURUSAN KEPERAWATAN

A. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Profesi Ners Yang Unggul, Berkarakter, Berinovasi Dengan Mengembangkan Potensi Kekayaan Lokal Dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Pelayanan Keperawatan Dengan Mengedepankan Kolaborasi Interprofesi Serta Berdaya Saing di Tingkat Internasional Tahun 2033.

2. Misi

Menyelenggarakan Tri Dharma Yang Unggul, Kreatif Dan Inovatif Dengan Mengoptimalkan Potensi Kekayaan Lokal Berkontribusi Dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Pelayanan Keperawatan Melalui Kolaborasi Interprofesi Dan Mitra Kerjasama.

B. Deskripsi Program Studi

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Sari Mulia merupakan program pendidikan profesi keperawatan yang bersifat sekuensial yaitu pembelajaran tahap akademik yang lebih menekankan pada pemberian landasan pengetahuan yang kokoh, dalam proses pendiriannya Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Sari Mulia berkomitmen untuk memulai dengan hal-hal yang bersifat inovatif dan menyesuaikan dengan perkembangan nasional dan global sesuai dengan visi dan misi program studi. Kurikulum Pendidikan Tinggi ini menetapkan kurikulum tahun 2023 dengan mengadopsi kurikulum AIPNI yang sudah terlebih dulu menjadi pioneer dalam menyusun draft kurikulum dan masukan stake holder pemangku kepentingan (PPNI), *user* (pengguna), alumni (lulusan) dan juga perwakilan dari dosen institusi pendidikan. Kurikulum Program Profesi Ners memuat kurikulum tahap akademik dan tahap profesi ners. Kurikulum juga mencakup capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang dirumuskan sebelumnya dan mampu menurunkan ke dalam bentuk kajian pembelajaran, menentukan bobot SKS, penentuan matakuliah serta memilih ketepatan metode pengajaran dan menyusun instrumen penilaian pembelajaran yang tepat dengan memuat kompetensi: sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus) sehingga

mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja. Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners mendidik Sarjana Keperawatan dengan peserta didik berasal dari lulusan SMU, Madrasah Aliyah atau Sederajat dengan lama pendidikan terbagi dua tahapan yaitu tahap akademik delapan semester dengan beban kredit 146 SKS dan untuk tahap profesi selama dua semester dengan beban 36 SKS.

C. Profil Lulusan

Profil lulusan pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Sari Mulia telah dibuat berdasarkan hasil workshop kurikulum tanggal 24 dan 26 Mei 2023 melibatkan *stakeholders*, *user*, organisasi profesi, alumni dan dosen. Profil utama lulusan mengacu pada profil lulusan pendidikan ners yang telah disepakati oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) dan unggulan program studi. Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Sari Mulia telah merumuskan profil lulusan yang diharapkan dapat dimiliki lulusan setelah menyelesaikan program pendidikan tahap akademik (Sarjana Keperawatan) dan tahap profesi ners (Ners). Profil lulusan tersebut meliputi enam profil yaitu:

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1	<i>Care Provider</i> (Pemberi Asuhan Keperawatan)	Lulusan ners yang berkarakter dalam memberikan asuhan keperawatan yang profesional pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam rentang sehat sakit di tatanan klinik, keluarga dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara komprehensif dan berdasarkan bukti ilmiah dengan mempertimbangkan kearifan lokal
2	<i>Communicator</i> (Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan)	Lulusan ners mampu melakukan komunikasi efektif dan responsif pada klien, keluarga, komunitas dan kolaborasi tim kesehatan dengan memperhatikan aspek sosial budaya
3	<i>Health Educator dan Promotor</i> (Pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat)	Lulusan ners mampu melakukan edukasi dan promosi pada klien, keluarga dan komunitas untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya dengan mempertimbangkan kearifan lokal berdasarkan <i>Evidence Based Practice in Nursing</i> (EBPN).
4	<i>Manager dan Leader</i> (Manajemen praktik /ruangan pada tatanan rs maupun masyarakat)	Lulusan ners mampu mengelola dan memimpin sistem layanan keperawatan secara profesional dengan menerapkan strategi manajemen risiko dalam upaya mencegah pelanggaran praktik asuhan keperawatan.

5	<i>Researcher</i> (Peneliti)	Lulusan ners mampu menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam asuhan keperawatan sebagai <i>evidence based practice in nursing</i> untuk pengembangan pendidikan dan profesi keperawatan secara efektif dengan memperhatikan aspek legal etik, perkembangan IPTEK dan Kearifan Lokal.
6	<i>Entrepreneur</i>	Lulusan ners yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kewirausahaan dengan pendekatan kearifan lokal yang sesuai dengan trend dan ilmu keperawatan

D. Kurikulum

1. Distribusi Mata Kuliah

a. Sarjana Keperawatan

Tabel 12. Distribusi Mata Kuliah Prodi Sarjana Keperawatan

Semester I

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.MKU.001	Bahasa Indonesia	2	2	-	
2	UNISM.PAK001	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	4	3	1	
3	UNISM.PAK002	Konsep Dasar Keperawatan	3	3	-	
4	UNISM.PAK003	Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis	3	3	-	
5	UNISM.PAK004	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	
6	UNISM.PAK005	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	3	-	
		Jumlah	19	17	2	

Semester II

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.PAK006	Komunikasi Dasar Keperawatan	2	1	1	
2	UNISM.MKU.002	Pancasila	2	2	-	
3	UNISM.PAK007	Keterampilan Dasar Keperawatan	3	1	2	
4	UNISM.MKU.003	Agama	2	2	-	
5	UNISM.PAK008	Ilmu Dasar Keperawatan	3	2	1	
6	UNISM.PAK009	Farmakologi Keperawatan	3	2	1	
7	UNISM.PAK010	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan	3	2	1	
8	UNISM.PAK011	Bahasa Inggris Keperawatan	2	1	1	
		Jumlah	20	13	7	

Semester III

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.MKU.004	Kewarganegaraan (Pkn)	2	2	-	
2	UNISM.PAK012	Sistem Informasi Keperawatan	2	1	1	
3	UNISM.PAK013	Keperawatan Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler dan Hematologi	4	3	1	
4	UNISM.PAK014	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2	2	-	
5	UNISM.PAK015	Keperawatan Maternitas	4	2	2	
6	UNISM.PAK016	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	3	2	1	
7	UNISM.PAK017	Pre Ners I (Kebutuhan Dasar Manusia, Komunikasi Keperawatan, Promosi Kesehatan)	3	-	-	3
8	FKes.001	Pendidikan Kolaborasi Kesehatan	3	2	1	
		Jumlah	23	14	6	3

Semester IV

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.PAK018	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	2	1	1	
2	UNISM.PAK019	Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Imunologi, Pencernaan, Perkemihan dan Reproduksi Pria	4	3	1	
3	UNISM.PAK020	Keperawatan Anak sehat dan sakit akut	4	3	1	
4	UNISM.PAK021	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	3	2	1	
5	UNISM.PAK022	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	2	1	1	
6	UNISM.PAK023	Konsep Keperawatan Komunitas	2	2	-	
7	UNISM.PAK024	Bahasa Inggris	2	1	1	
8	UNISM.PAK025	Edukasi & Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan	3	2	1	
9	UNISM.MKPU.001	Innovation Colaboration Center (ICC) I	2	2	-	
		Jumlah	24	17	7	

Semester V

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.PAK026	Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan	4	3	1	
2	UNISM.PAK027	Metodologi Penelitian	4	3	1	
3	UNISM.PAK028	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal	2	2	-	
4	UNISM.PAK029	Keperawatan Psikiatri	3	2	1	

5	UNISM.PAK030	Keperawatan Agregat Komunitas	3	2	1	
6	UNISM.PAK031	Keperawatan Keluarga I	2	2	-	
7	UNISM.MKPU.002	Innovation Colaboration Center (ICC) II	2	-	-	2
8	UNISM.PAK032	Pre Ners II (KMB, Kep.Jiwa, Kep. Anak)	4			4
		Jumlah	24	14	4	6

Semester VI

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.PAK033	Keperawatan Paliatif	2	1	1	
2	UNISM.PAK034	Biostatistik	2	1	1	
3	UNISM.PAK035	Kepemimpinan dan Manajemen keperawatan	4	3	1	
4	UNISM.PAK036	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis I	4	3	1	
5	UNISM.PAK037	Keperawatan Keluarga II	2	1	1	
6	UNISM.PAK038	Kewirausahaan	2	1	1	
7	UNISM.PAK039	Keperawatan Gerontik	4	3	1	
		Jumlah	20	13	7	

Semester VII

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.PAK040	Keperawatan Bencana	2	1	1	
2	UNISM.PAK041	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis II	3	2	1	
3	UNISM.PAK042	Pre Ners III (Kep.Gadar & Kritis)	3	-	-	3
4	UNISM.MKPU.003	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	-	-	4
		Jumlah	12	3	2	7

Semester VIII

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	PL
1	UNISM.001	Tugas Akhir	4	-	4	-
		Jumlah	4	0	4	0

TOTAL SKS: 146 SKS

b. Program Studi Ners

Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Prodi Profesi Ners

Semester I

No	Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	I	PPN1	Praktik Profesi Keperawatan Dasar (PPKD)	4
2		PPN2	Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)	7
3		PPN3	Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)	3
4		PPN4	Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)	3
5		PPN5	Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)	2
TOTAL				19

Semester II

No	Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	II	PPN6	Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ)	3
2		PPN7	Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)	4
3		PPN8	Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis (PPKGK)	4
4		PPN9	Praktik Profesi Manajemen Kepeawatan (PPMK)	3
5		PPN10	Karya Ilmiah Akhir	3
TOTAL				17

TOTAL SKS: 36 SKS

c. Program Non Reguler Perolahan SKS (tahap sarjana)

Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	KEP111	Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	
2	KEP107	Konsep Dasar Keperawatan II	3	3		
3	KEP122	Keperawatan Anak II	2	2		
4	KEP123	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	2	1	
5	KEP126	Metodologi Penelitian	4	3	1	
6	KEP303	Pre Ners II (Praktik Keperawatan Jiwa dan Anak)	2			2
7	KEP116	Keperawatan Maternitas II	2	1	1	

8	UNISM02	ICD-IPE 2	2			2
9	KEP127	Keperawatan Komunitas II	3	2	1	
		TOTAL	24	15	5	4

Semester II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	KEP207	Kewirausahaan	2	1	1	
2	KEP124	Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal	3	2	1	
3	KEP134	Keperawatan Bencana	2	2		
4	KEP131	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis II	3	2	1	
5	KEP306	Keperawatan Komprehensif	3	2	1	
6	KEP130	Biostatistik	2	1	1	
7	UNISM03	ICD-IPE 3	2			2
8	KEP305	Pre Ners IV (Praktik Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Bencana)	3			3
9	KEP208	Skripsi	4			4
		Total	24	10	5	9

d. Program Non Reguler Transfer SKS (tahap sarjana)

Semester I

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	IK. AJ 102	Bahasa Inggris Publik	2
2	IK. AJ 125	Sistem Informasi Keperawatan	2
3	IK. AJ 105	Ilmu Dasar Keperawatan	2
4	IK. AJ 127	Teori dan Konsep Dasar Keperawatan	3
5	IK. AJ 101	Pendidikan Anti Korupsi	2
6	IK. AJ 121	Metodologi Penelitian	2
7	IK. AJ 115	Keperawatan Medikal Bedah I	3
8	IK. AJ 122	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2
9	IK. AJ 118	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	2
	TOTAL		20

Semester II

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	IK. AJ 103	Biostatistik	2
2	IK. AJ 113	Keperawatan Kritis	2
3	IK. AJ 110	Keperawatan Jiwa	2

4	IK. AJ 114	Keperawatan Maternitas	2
5	IK. AJ 106	Keperawatan Anak	2
6	IK. AJ 116	Keperawatan Medikal Bedah II	3
7	IK. AJ 112	Keperawatan Komunitas dan Keluarga	2
8	IK. AJ 108	Keperawatan Gawat Darurat	2
9	IK. AJ 124	ICD-IPE	2
10	IK. AJ 123	Praktik Keperawatan Medikal Bedah dan Gadar Kritis	2
	TOTAL		20

Semester III

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	IK. AJ 220	Manajemen Keperawatan	2
2	IK. AJ 209	Keperawatan Gerontik	2
3	IK. AJ 204	Keperawatan HIV-AIDS	2
4	IK. AJ 207	Keperawatan Bencana	2
5	IK. AJ 211	Keperawatan Komprehensif	3
6	IK. AJ 217	Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal	2
7	IK. AJ 219	Kewirausahaan	2
8	IK. AJ 226	Skripsi	4
	TOTAL		20

2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada pendidikan sarjana keperawatan dan profesi ners dengan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran Mata Kuliah menggunakan berbagai metoda pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa / *Student Centered Learning* (SCL).

a. Metoda Pembelajaran Program Studi Sarjana Keperawatan

Program reguler

Metoda pembelajaran pada pendidikan Sarjana Keperawatan di antaranya:

- 1) *Small Group Discussion* : mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya atau mempraktikan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan
- 2) *Role-Play & Simulation* : mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya atau

mempraktikan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.

- 3) *Case Study* : mengkaji kasus dengan mencermati karakteristik kondisi kasus tersebut
- 4) *Discovery Learning* (DL) : mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.
- 5) *Self-Directed Learning* (SDL) : merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.
- 6) *Cooperative Learning* (CL) : Membahas dan menyimpulkan masalah/tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.
- 7) *Collaborative Learning* (CbL) : Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas serta membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.
- 8) *Contextual Instruction* (CI) : Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata dan melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.
- 9) *Project Based Learning* (PjBL) : Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis dengan menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.
- 10) *Problem Based Learning and Inquiry* (PBL) : Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen.

Metode pembelajaran SCL merupakan pembelajaran berfokus pada mahasiswa. Aktivitas mahasiswa dan dosen berbeda pada setiap model pembelajaran SCL termuat dalam tabel dibawah ini.

No.	Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	<i>Small Group Discussion</i>	• Membentuk kelompok (5-10) • Memilih bahan diskusi	• Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi. • Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada

		• Mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	• Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. • atau mempraktikan/ mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	• Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. • Membahas kinerja mahasiswa
3	Discovery Learning	• Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	• Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelkuliahi oleh mahasiswa. • Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
4	Self-Directed Learning	• Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	• Sebagai fasilitator. • Memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.
5	Cooperative Learning	• Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	• Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. • Masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	Collaborative Learning	• Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.	• Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan motivator
7	Contextual Instruction	• Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata • Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.	• Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	• Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis.	• Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan

		• Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum	keterampilan melalui proses pencarian/ penggalan (inquiry), yang terstruktur dan merumuskan dan kompleks. • Melakukan proses pembimbingan dan asesmen
9	<i>Problem Based Learning</i>	• Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen	• Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu • Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

b. Metode Pembelajaran Program Studi Profesi Ners

Metode pembelajaran pada tahap profesi berfokus pada pelaksanaan pendelegasian kewenangan dari preceptor kepada peserta didiknya, sedangkan kegiatan evaluasi pada tahap profesi lebih terfokus pada pembuktian bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi yang ditetapkan dan disertai dengan kemandirian dalam menjalankan kompetensinya sebagai cerminan kewenangan telah dimiliki. Metode belajar peserta didik pada tahap profesi meliputi:

- 1) *Pre dan post conference*
- 2) *Long case*
- 3) *Bed Side Teaching*
- 4) Diskusi kasus
- 5) Ronde Keperawatan
- 6) *Role Modeling*
- 7) Presentasi Kasus, jurnal
- 8) *Evidence Based Practice mini research*
- 9) Seminar

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Perkuliahan selama satu semester terdiri dari 16 minggu efektif termasuk di dalamnya 2 minggu kegiatan evaluasi semester.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Jurusan Keperawatan adalah menggunakan Sistem Satuan Kredit Semester (SKS) Murni

dimana dalam pelaksanaanya terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yaitu :

a. Mata Kuliah Prasyarat

- 1) Mata kuliah dengan kode angka romawi I dan II menunjukkan urutan pengambilan mata kuliah tersebut. Mata kuliah dengan angka romawi I harus diambil terlebih dahulu sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah dengan angka romawi II.
- 2) Mata kuliah yang dituliskan sebagai prasyarat harus diambil terlebih dahulu sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah yang diberi prasyarat.

Program Sarjana Keperawatan

No	Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
1	Keterampilan Dasar Keperawatan	Pemenuhan Kebutuhan dasar manusia
		Ilmu Biomedik Dasar
2	Ilmu Dasar Keperawatan	Ilmu Biomedik Dasar
3	Keperawatan dewasa sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi	Ilmu Biomedik Dasar
		Ilmu Dasar Keperawatan
		Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia
4	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan
		Komunikasi Dasar Keperawatan
5	Keperawatan Maternitas	Ilmu Biomedik Dasar
		Ilmu Dasar Keperawatan
		Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia
6	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	Komunikasi Dasar Keperawatan
		Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan
7	Pre Ners I (Kebutuhan Dasar Manusia, Komunikasi Keperawatan, Promosi Kesehatan)	Pemenuhan Kebutuhan dasar manusia
		Keterampilan Dasar Keperawatan
		Komunikasi Dasar Keperawatan
		Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan

8	Pendidikan Kolaborasi Kesehatan	Komunikasi Dasar Keperawatan
		Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan
9	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	Keperawatan Maternitas
10	Keperawatan dewasa sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi pria	Keperawatan dewasa sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi
11	Keperawatan Anak sehat dan sakit akut	Komunikasi Terapeutik Keperawatan
12	Keperawatan kesehatan jiwa dan psikososial	Komunikasi Terapeutik Keperawatan
13		Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan Bahasa Inggris Keperawatan
14	Edukasi & Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan	Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan
15	Keperawatan Dewasa sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan	Keperawatan dewasa sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi pria
16	Keperawatan Anak sakit kronis dan terminal	Keperawatan Anak sehat dan sakit akut
17	Keperawatan Psikiatri	Keperawatan kesehatan jiwa dan psikososial
18	Keperawatan Agregat Komunitas	Konsep Keperawatan Komunitas
19	Pre Ners II (KMB, Kep. Jiwa, Kep. Anak)	Keperawatan kesehatan jiwa dan psikososial
		Keperawatan dewasa sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi
		Keperawatan dewasa sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi pria
		Keperawatan Anak sehat dan sakit akut
20	Keperawatan Paliatif	Keperawatan Anak sakit kronis dan terminal
		Keperawatan Dewasa sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi

		sensori dan persarafan
21	Biostatistik	Metodologi Penelitian
22	Keperawatan Keluarga II	Keperawatan Keluarga I
23	Keperawatan Bencana	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis I
24	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis II	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis I
24	Pre Ners III (Kep.Gadar & Kritis)	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis I

Program Profesi Ners

No	Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
1.	• Praktik Profesi Keperawatan Dasar • Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah • Praktik Profesi Keperawatan Anak • Praktik Profesi Keperawatan Maternitas • Praktik Profesi Keperawatan Gerontik • Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa • Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas • Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis • Praktik Profesi Manajemen Keperawatan • Karya Ilmiah Akhir	PKKT (Pendidikan Keterampilan Keperawatan Terpadu)

E. Evaluasi

1. Jenis Evaluasi

Evaluasi Pembelajaran Sarjana Keperawatan Program Reguler dan Program Perolehan SKS (RPL)

Evaluasi Pencapaian Pembelajaran Mata Kuliah Beberapa metode evaluasi pencapaian Pembelajaran Mata Kuliah yang dapat dilakukan, salah satunya dengan mengukur tingkat kemampuan peserta didik (Miller's Pyramid):

Skor 1: Mengetahui dan menjelaskan (Pengetahuan teoritis mengenai keterampilan ini, baik konsep, teori, prinsip, maupun indikasi, cara melakukan, komplikasi, dan sebagainya)

Skor 2: Pernah melihat atau pernah mendemonstrasikan (Memiliki pengetahuan teoritis mengenai keterampilan dan pernah melihat demonstrasinya).

Skor 3: Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi (memiliki pengetahuan teoritis mengenai keterampilan dan pernah menerapkan keterampilan ini beberapa kali dibawah supervise

Skor 4: Mampu melakukan secara mandiri (memiliki pengetahuan teoritis mengenai keterampilan ini dan memiliki pengalaman untuk menggunakan dan menerapkan keterampilan ini secara mandiri.

1. Strategi Evaluasi Penilaian

Metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian Pembelajaran Mata Kuliah:

- a. Test Tertulis (*Essay, MCQs, Short Answer Question*)
- b. OSCE (*Objective Stuctured Clinical Examination*)
- c. Permasalahan (*Case Study*)
- d. *Reflective Learning*
- e. Observasi
- f. *Oral Test*
- g. Presentasi
- h. *Project (Tugas)*

2. Evaluasi Proses

- a. Evaluasi Pelaksanaan
- b. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa

c. Evaluasi Dosen oleh Dosen

Evaluasi Pembelajaran Program Studi Profesi Ners

1. Evaluasi Pembelajaran klinik dan komunitas

- a. Log book
- b. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- c. Case test/uji kasus (*SOCA – Student Oral Case Analysis*)
- d. *Diskusi refleksi kasus*
- e. Portofolio
- f. Sikap

2. Evaluasi pencapaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setiap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dievaluasi melalui beberapa cara yaitu:

- a. log book
- b. laporan pada preceptor / mentor
- c. proses pelaporan pada dinas berikut:
 - format evaluasi resmi dari pendidikan (*direct observational procedure skills test; case test/ uji kasus*).
 - *Student Oral Case Analyses (SOCA)*

Dalam proses belajar, fokus penekanan penguasaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah ini adalah melalui pendelegasian kewenangan. Disamping itu, ada beberapa Capaian Pembelajaran Mata Kuliah tambahan yang harus juga dipertimbangkan untuk dimiliki oleh peserta didik karena yang bersangkutan akan menjadi praktisi. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah itu antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengembangkan diri dan orang lain (klien), kemampuan mempertahankan lingkungan bekerja yang sehat, aman dan keselamatan, meningkatkan layanan, kemampuan melakukan secara berkualitas, ekualitas dan perbedaan.

Evaluasi pencapaian Pembelajaran untuk menetapkan kelulusan dari Program Studi dilakukan dalam bentuk uji kompetensi sebelum yudisium. Ketika peserta didik program profesi dinyatakan lulus maka ia diberi sebutan Ners dan kemudian memiliki hak untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). Namun, jika ternyata peserta didik tidak lulus, maka seyogyanya yang bersangkutan diberi kesempatan untuk mendapatkan remedial dan diuji kembali setelah program remedial selesai.

2. Syarat Mengikuti Evaluasi

Mahasiswa diperkenankan mengikuti Ujian tertulis dan ujian praktik dengan syarat sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan
- b. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan
- c. Minimal kehadiran PBM 75%

- d. Mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium dan praktik klinik
- e. Menyelesaikan tugas-tugas akademik pada semester yang bersangkutan

Peringkat Penilaian hasil studi mata kuliah dapat dilihat pada Tabel 1 tentang peringkat nilai

F. Skripsi

Untuk mengakhiri Studi Akademik di Jurusan Keperawatan Mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir berupa karya tulis ilmiah atau studi kasus dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa boleh secara resmi mulai menempuh mata kuliah laporan tugas akhir (menyusun karya tulis ilmiah/studi kasus) apabila sekurang kurangnya telah menyelesaikan 75% beban kumulatif yang di persyaratkan.
2. Masih menjadi mahasiswa aktif pada semester bersangkutan
3. Pembimbing terdiri dari dua orang dosen tetap ataupun dosen tidak tetap yang tunjuk oleh pimpinan institusi pendidikan melalui SK dari Ketua.
4. Apabila laporan tugas akhir tidak dapat di selesaikan dalam 1 semester maka mahasiswa masih di perkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya.
5. Nilai minimal untuk kelulusan pada ujian karya tulis ilmiah/studi kasus adalah B.
6. Ujian dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu proposal dan ujian hasil.

BAB VI

PROGRAM STUDI DIV PROMOSI KESEHATAN

A. Visi dan Misi

1. VISI

“Menjadi program studi sarjana terapan promosi kesehatan yang menghasilkan lulusan promotor kesehatan unggul, berkolaborasi, secara profesional dalam menghasilkan teknologi tepat guna bidang promosi kesehatan tahun 2033”.

2. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan profesional dengan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang promosi kesehatan melalui pendekatan pendidikan kolaborasi interprofesi.
2. Melakukan kegiatan penelitian dengan kolaborasi interprofesi untuk menghasilkan teknologi tepat guna di bidang promosi kesehatan.
3. Melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang promosi kesehatan melalui penerapan kolaborasi interprofesi dengan mendayagunakan hasil teknologi tepat guna dalam peningkatan derajat kesehatan secara mandiri.
4. Meningkatkan produktivitas program studi dalam tata kelola program studi sarjana terapan promosi kesehatan melalui kemitraan hingga di tingkat internasional untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pemanfaatan lulusan.

3. TUJUAN

1. Menghasilkan promotor kesehatan yang unggul dan profesional dalam berkolaborasi menghasilkan teknologi tepat guna dengan mengedepankan isu strategis promosi kesehatan.
2. Menghasilkan karya ilmiah hasil kolaborasi lintas profesi berupa teknologi tepat guna yang bermutu, kreatif, dan inovatif serta terpublikasi oleh dosen dan mahasiswa.
3. Menerapkan pengetahuan dan teknologi tepat guna hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak melalui kolaborasi lintas profesi.
4. Mewujudkan kemitraan dan jejaring lintas sektor yang saling mendukung dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas di tingkat wilayah, nasional, dan internasional

4. STRATEGI

1. Mengembangkan proses pendidikan berbasis Pendidikan Lintas Profesi melalui penerapan pengetahuan dan teknologi tepat guna di bidang promosi kesehatan.
2. Menerapkan kolaborasi lintas profesi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian untuk menghasilkan teknologi tepat dengan mengedepankan isu strategis promosi kesehatan.
3. Menerapkan hasil penelitian dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa kegiatan pengabdian berbasis kolaborasi lintas profesi dengan mendayagunakan teknologi tepat guna.
4. Meningkatkan jejaring kemitraan lintas sektor yang saling mendukung dan berkelanjutan terutama untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

B. Deskripsi Program Studi

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan merupakan program studi baru di bawah Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia yang berdiri sejak 26 Desember 2018 dengan izin pendirian SK Menristekdikti No. 1166/KPT/I/2018 dan kode program studi 13331. Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan mendidik tenaga kesehatan promotor kesehatan dengan jenjang Sarjana Terapan yang ditempuh minimal 8 semester maksimal 14 semester (selambat-lambatnya ditempuh selama 7 tahun). Kurikulum institusional disusun dengan mengacu pada kompetensi yang tercantum dalam kurikulum nasional dengan beban studi pada kurikulum lengkap 144-160 SKS, untuk total SKS yang ditempuh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan adalah 146 SKS. Standar pembelajaran mengacu pada SN-DIKTI dan KKNi, yaitu untuk jenjang sarjana terapan harus mencapai level 6 KKNi. Lulusan Program Studi Sarjana Terapan bergelar Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr.Kes).

C. Profil Lulusan

Jurusan Promosi Kesehatan melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr. Kes) dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan sebagai:

1. Pengelola : Penanggung jawab program promosi kesehatan yang mendukung kebijakan pemerintah.
2. Edukator : Pendidik perilaku sehat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang mandiri untuk hidup sehat.
3. Fasilitator : Pendamping terjadinya perubahan perilaku sehat di tingkat individu, keluarga, maupun kelompok dengan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat.
4. Penggerak : Pendorong terjadinya kemitraan di masyarakat antar lintas sektor dan pihak swasta dengan prinsip saling menguntungkan untuk tercapainya gerakan hidup sehat.
5. Advokator : Negosiator untuk menghasilkan kebijakan berawawasan sehat yang berpihak kepada masyarakat melalui upaya pendekatan yang strategis dan terencana antara berbagai sumber daya dengan pengambil kebijakan.

D. Kurikulum

1. Distribusi Mata Kuliah

Tabel 14. Distribusi Mata Kuliah Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan kurikulum 2019

Semester I

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PK201	Agama	2
2	PK202	Bahasa Indonesia	2
3	PK103	Dasar-Dasar Ilmu Penyakit	2
4	PK104	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	3
5	PK105	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2
6	PK106	Bahasa Inggris	2
7	PK107	Pengantar Kesehatan Masyarakat	2
8	PK108	Pengantar Promosi Kesehatan	2
9	PK109	Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan	3

Jumlah	20
---------------	-----------

Semester II

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PK110	Pengantar Psikologi	2
2	PK111	Pengantar Demografi	2
3	PK112	Jaminan Kesehatan Nasional	2
4	PK113	Epidemiologi	3
5	PK114	Administrasi Kebijakan Kesehatan	3
6	PK115	Pemasaran Sosial	3
7	PK116	Advokasi Kesehatan	3
8	PK317	ICD-IPE 1	2
Jumlah			20

Semester III

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PK218	Pancasila	2
2	PK119	Psikologi Kesehatan	3
3	PK120	Ketrampilan presentasi (<i>Public Speaking</i>)	4
4	PK121	Manajemen Promosi Kesehatan	2
5	PK122	Kemitraan dalam Promosi Kesehatan	3
6	PK123	Etika Promosi Kesehatan	3
7	PK424	Komunikasi Inter Personal	3
Jumlah			20

Semester IV

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PK225	Kewarganegaraan	2
2	PK426	Perilaku Kesehatan	4
3	PK127	Perencanaan Program Promosi Kesehatan	4
4	PK128	Pengantar Teknologi Tepat Guna Promosi Kesehatan	3
5	PK129	Sistem Informasi Kesehatan	3

6	PK130	Kewirausahaan	2
7	PK331	ICD-IPE 2	2
Jumlah			20

Semester V

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PK132	Implementasi Promosi Kesehatan	4
2	PK133	Perancangan Teknologi Tepat Guna Promosi Kesehatan	5
3	PK134	Pendidikan Pelatihan Kesehatan	3
4	PK135	Pemberdayaan Pengorganisasian Masyarakat	5
5	PK136	Konseling	3
Jumlah			20

Semester VI

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PK137	Evaluasi Program Promosi Kesehatan	4
2	PK138	Pengembangan Teknologi Tepat Guna Promosi Kesehatan	4
3	PK139	Penerapan Strategi perubahan perilaku	3
4	PK140	Dinamika Kelompok	4
5	PK141	Biostatistik	3
6	PK342	ICD-IPE 3	2
Jumlah			20

Semester VII

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PK143	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
2	PK144	Penelitian Kualitatif Kesehatan	3
3	PK145	Praktik Kerja Lapang (PKL)	4
4	PK346	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
Jumlah			14

Semester VIII

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PK147	Kepemimpinan	3
2	PK448	Program Prioritas Kesehatan	3
3	PK149	Tugas Akhir	6
Jumlah			12

TOTAL SKS: 146 SKS**Kurikulum 2023**

2. Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.MKU.003	Agama	2
2	UNSIM.MKU.001	Bahasa Indonesia	2
3	UNISM.PK103	Dasar-Dasar Ilmu Penyakit	2
4	UNISM.PK104	Sosial Budaya Kesehatan Masyarakat	3
5	UNISM.PK105	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2
6	UNISM.PK106	Bahasa Inggris	2
7	UNISM.PK107	Pengantar Kesehatan Masyarakat	2
8	UNISM.PK108	Pengantar Promosi Kesehatan	2
9	UNISM.PK109	Dasar-Dasar Komunikasi kesehatan	3
		TOTAL	20

Semester II

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PK110	Pengantar Psikologi	2
2	UNISM.PK111	Pengantar Demografi	2
3	UNISM.PK112	Jaminan Kesehatan Nasional	2
4	UNISM.PK113	Epidemiologi	3
5	UNISM.PK114	Administrasi Kebijakan Kesehatan	3
6	UNISM.PK115	Pemasaran Sosial	3
7	UNSIM.PK116	Advokasi Kesehatan	3
8	UNISM.PK121	Manajemen Promosi Kesehatan	2
		TOTAL	20

Semester III

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.MKU.005	Pancasila	2
2	UNISM.PK119	Psikologi Kesehatan	3
3	UNSIM.PK129	Sistem Informasi Kesehatan	3
4	FKes.001	Pendidikan Kolaboratif Kesehatan	3
5	UNISM.PK122	Kemitraan dalam Promosi Kesehatan	3
6	UNISM.PK123	Etika Promosi Kesehatan	3
7	UNISM.PK428	Komunikasi Inter Personal	3
		TOTAL	20

Semester IV

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.MKU.004	Kewarganegaraan	2
2	UNISM.MKPU.001	ICC I	2
3	UNISM.PK127	Perencanaan Program Promosi Kesehatan	4
4	UNISM.PK128	Pengantar Teknologi Tepat Guna Promosi Kesehatan	3
5	UNISM.PK120	Ketrampilan presentasi (Public Speaking)	4
6	UNISM.MKU.002	Kewirausahaan	2
7	UNISM.PK136	Konseling	3
		TOTAL	20

Semester V

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PK132	Implementasi Promosi Kesehatan	4
2	UNISM.PK133	Perancangan Teknologi Tepat Guna Promosi Kesehatan	5
3	UNISM.PK140	Dinamika Kelompok	4
4	UNISM.PK135	Pemberdayaan Masyarakat Pengorganisasian	5
5	UNISM.MKPU.002	ICC II	2
		TOTAL	20

Semester VI

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PK137	Evaluasi Program Promosi Kesehatan	4
2	UNISM.PK138	Pengembangan Teknologi Tepat Guna Promosi Kesehatan	4
3	UNISM.PK150	Penerapan Strategi perubahan perilaku	4
4	UNISM.PK430	CSR	2
5	UNISM.PK141	Biostatistik	3
6	UNISM.PK134	Pendidikan Pelatihan Kesehatan	3
7			
		TOTAL	20

Semester VII

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PK143	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
2	UNISM.PK144	Penelitian Kualitatif Kesehatan	3
3	UNISM.MKPU.003	Kuliah Kerja Nyata (KKN) ICC III	4
4	UNISM.PK145	Praktik Kerja Lapang (PKL) Puskesmas	4
5	UNISM.PK147	Kepemimpinan	3
		TOTAL	17

Semester VII

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	UNISM.PK450/451	PKL RS/Perusahaan	3
2	UNISM.PK149	Tugas Akhir	6
		TOTAL	9

TOTAL SKS: 146 SKS**3. Metode Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Sarjana Terapan Promosi Terapan adalah *Student Centre Learning* (SCL). Adapun metode pembelajaran yang digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning* (DL); (5) *Self-Directed Learning* (SDL); (6) *Cooperative Learning* (CL); (7) *Collaborative Learning* (CbL); (8) *Contextual Instruction* (CI); (9) *Project Based Learning* (PjBL); dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry* (PBL). Proses

Pembelajaran di laboratorium dapat menggunakan metode demonstrasi, simulasi dan tutorial. Proses praktik kerja lapangan dapat dilakukan dengan pendekatan model *Perseptorship* dan *Mentorship*, dengan metode pembelajaran *small group disscussion*, *case study*, *collaborative learning*.

E. Evaluasi

1. Jenis Evaluasi

Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, dianalisis dan diinterpretasikan serta didokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat diukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/capaian pembelajaran. Evaluasi hasil belajar pada tahap akademik dalam suatu mata kuliah dapat meliputi sistem tes (ujian tulis, ujian praktik, *pre* dan *post test*) dan non tes (unjuk kerja berupa portofolio, makalah, analisis jurnal, Laporan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan Laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN)). Ujian tertulis dilaksanakan di laboratorium multimedia menggunakan metode *Computer Based Test* (CBT). Soal ujian tertulis mengacu pada capaian pembelajaran mata kuliah. Ujian praktikum dilakukan dengan menggunakan metode praktik yang disupervisi oleh dosen pengajar untuk penilaian keterampilan dan pengetahuan mahasiswa. Peringkat Penilaian hasil studi mata kuliah dapat dilihat pada Tabel 1 tentang peringkat nilai.

Nilai batas lulus mata kuliah pada tahap akademik yang ditetapkan di Jurusan Promosi Kesehatan untuk nilai akhir adalah 66 dengan angka mutu 3.00 (B-). Mahasiswa dengan nilai ujian tulis <60 dan/atau nilai ujian praktikum <72 diberikan kesempatan untuk melakukan satu kali ujian perbaikan. Khusus untuk mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL), batas lulus untuk nilai akhir adalah 72 dengan angka mutu 3.25 (B).

2. Syarat Mengikuti Evaluasi

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian tertulis dan ujian praktik dengan syarat sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan.
- b. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan.
- c. Minimal kehadiran PBM 75%.

- d. Mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorium dan praktik lapangan.
- e. Menyelesaikan tugas-tugas akademik pada semester yang bersangkutan

F. Tugas Akhir

Tugas Akhir merupakan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil observasi, praktek kerja, atau penelitian terapan sederhana yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan (D4) Promosi Kesehatan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dalam bidang Kesehatan (S.Tr.Kes) di Universitas Sari Mulia. Pada Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan bobot untuk mata kuliah Tugas Akhir adalah 6 SKS.

Tujuan dari Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik atau penelitian terapan sederhana dalam bidang terapan ilmu yang ditempuh.
2. Untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan menulis suatu karya ilmiah atas dasar observasi, praktik kerja, atau penelitian terapan sederhana, sesuai dengan bidang terapan ilmu yang ditempuh.

Berdasarkan tujuan tersebut maka mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan dituntut untuk dapat menyusun tugas akhir yang menghasilkan *output* berupa teknologi tepat guna terkait dengan bidang keilmuan promosi kesehatan untuk menunjang visi keilmuan program studi.

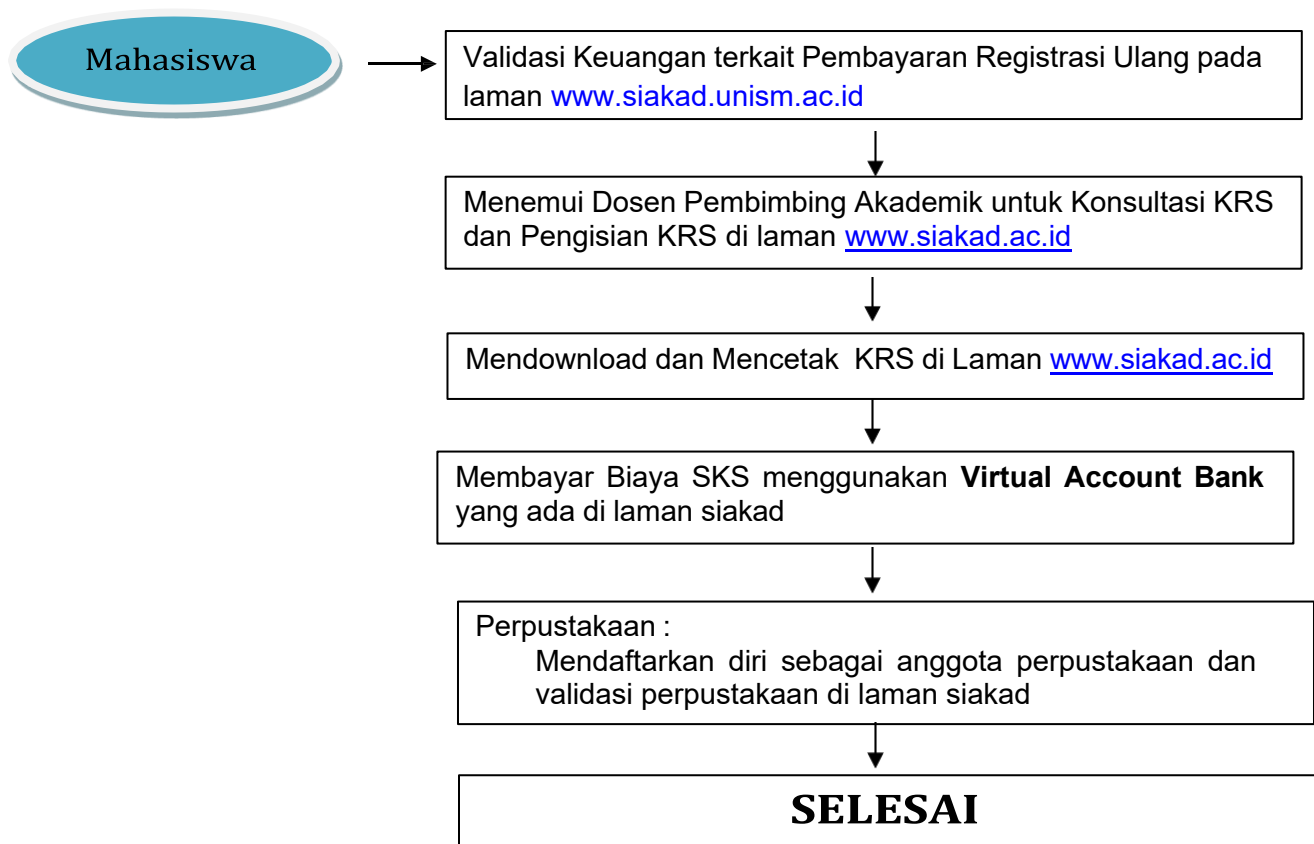
BAB VII

PENUTUP

1. Panduan Akademik Fakultas Kesehatan UNISM ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka Panduan Akademik Fakultas Kesehatan UNISM ini akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.
2. Implementasi dari Panduan Akademik Fakultas Kesehatan UNISM ini akan dilakukan pemantauan dan evaluasi, sehingga bila ada hal – hal yang belum diatur dalam Panduan Akademik Fakultas Kesehatan UNISM ini akan ditetapkan kemudian.

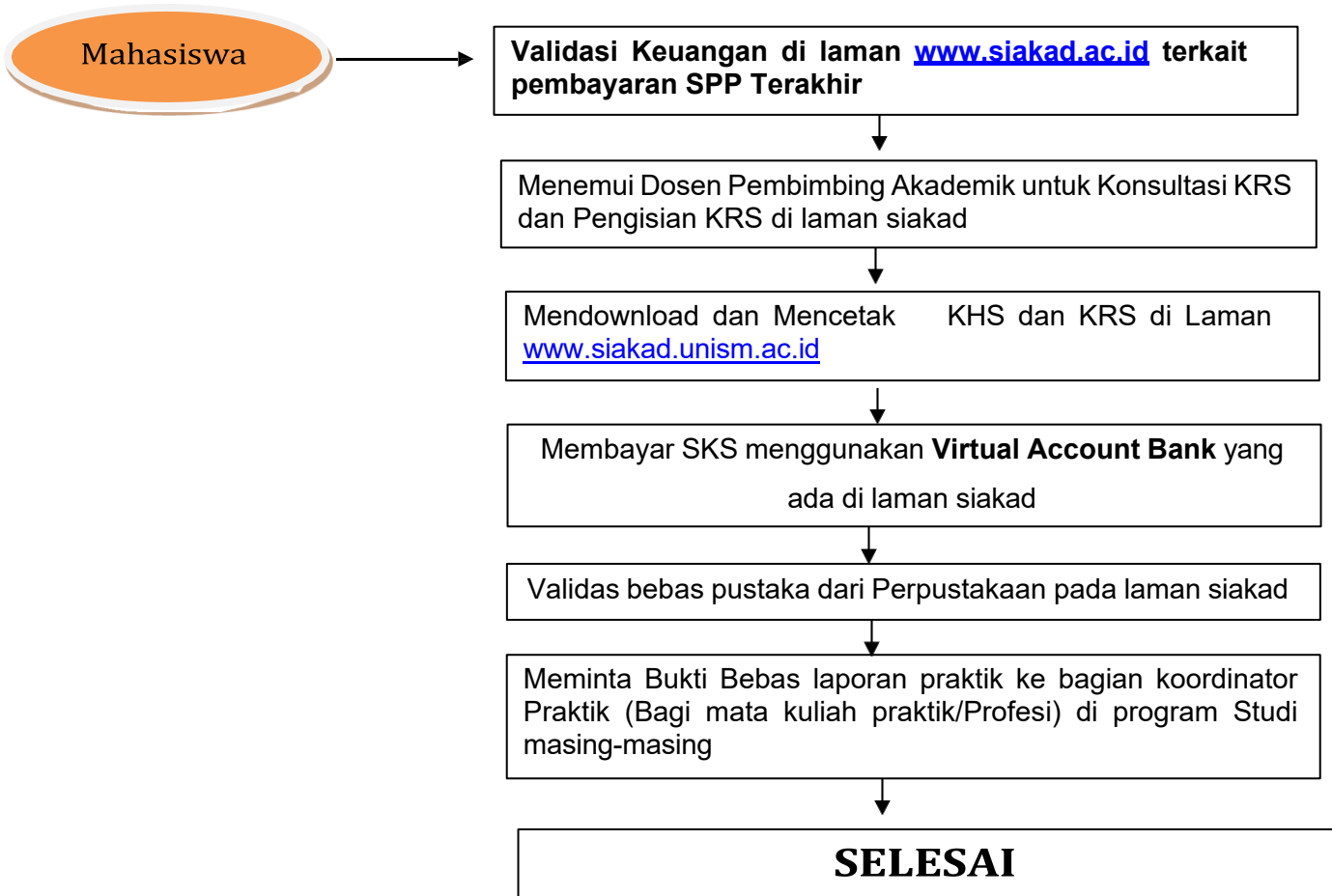
LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur registrasi akademik mahasiswa baru



Lampiran 2. Alur registrasi ulang

PROSEDUR REGISTRASI ULANG ADMINISTRASI DAN AKADEMIK UNIVERSITAS SARI MULIA



Lampiran 3. Formulir Banding Nilai Mahasiswa



FORMULIR BANDING NILAI PROGRAM STUDI FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS SARI MULIA

A. Identitas Mahasiswa

No	Data	Keterangan
1	Nama Lengkap	
2	NIM	
3	Semester	
4	Nomor HP / Email	

B. Data Mata Kuliah yang Dibanding

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	Dosen Pengampu	Nilai yang Diterima	Alasan Banding
1					

C. Alasan Banding (Diisi Mahasiswa)

- ☐ Perbedaan nilai di LMS/SIKAD dengan nilai yang diumumkan.
- ☐ Nilai tugas/ujian tidak sesuai dengan bukti yang dimiliki.
- ☐ Kehadiran/partisipasi tidak tercatat dengan benar.
- ☐ Lainnya:

D. Bukti Pendukung yang Dilampirkan

- ☐ Fotokopi KHS sementara
- ☐ Bukti kehadiran kuliah/praktikum
- ☐ Fotokopi lembar ujian/tugas/kuis
- ☐ Bukti lain:



FAKULTAS KESEHATAN

VISI

Menjadi Fakultas Kesehatan yang unggul dalam mengembangkan potensi kekayaan lokal dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan pelayanan dengan mengedepankan kolaborasi interprofesi sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter

